

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI SANTRI TERHADAP  
MINAT DALAM MEMILIH RPDUK-PRODUK BANK SYARIAH  
(Studi Di Pondok Pesantren Jâ-alHaq Kota Bengkulu)**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**FIFI PUSPITA SARI**  
**NIM : 1516140049**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNISS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
BENGKULU TAHUN 2019 M/ 1440 H**

## SURAT PERNYATAAN PLAGIASI

Nama : Fifi Puspita Sari

NIM : 1516140049

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul : Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Santri Terhadap Minat Dalam Memilih Produk-Produk Bank Syariah (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Jâ-alHaq Kota Bengkulu)

Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui <http://smallseotools.com/plagiarism-checker/> skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjauan ulang kembali.

Bengkulu, 02 Mei 2019 M  
26 Sya'ban 1440 H

Mengetahui Tim Verifikasi



Andang Sunarto, Ph. D  
NIP. 19761124 2006 04 1002

Yang Membuat Pernyataan



Fifi Puspita Sari  
NIM. 1516140049

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Santri Terhadap Minat dalam Memilih Produk- Produk Bank Syariah (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Jâ-alHaq Kota Bengkulu”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 02 Mei 2019 M  
26 Sya'ban 1440 H

Mahasiswa yang menyatakan



Fifi Puspita Sari  
NIM. 1516140049

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

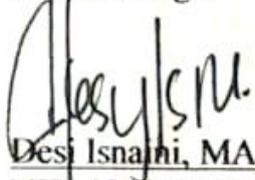
Skripsi yang ditulis oleh Fifi Puspita Sari, NIM 1516140049 dengan judul **"Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Santri Terhadap Minat Dalam Memilih Produk- Produk Bank Syariah (Studi Di Pondok Pesantren Jâ- alHaq Kota Bengkulu)"**, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 23 April 2019 M  
17 Sya'ban 1440 H

Pembimbing I

  
Andang Sunarto, Ph. D  
NIP. 19761124 200604 1 002

Pembimbing II

  
Desi Isnaini, MA  
NIP. 197412022 00604 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51771 Bengkulu*

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Santri Terhadap Minat Dalam Memilih Produk- Produk Bank Syariah (Studi di Pondok Pesantren Jâ-allaq Kota Bengkulu)", oleh Fifi Puspita Sari NIM: 1516140049, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 28 Juni 2019 M/ 24 Syawal 1440 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 09 Juli 2019 M  
06 Dzul- Qa'dah 1440 H

**Tim Sidang Munaqasyah**

**Ketua**

Andang Sunarto, Ph.D.  
NIP. 19761124 200604 1 002

**Sekretaris**

Desi Isnaini, MA  
NIP. 19741202 200604 2 001

**Penguji I**

Dr. Nurul Hak, MA  
NIP. 19660616 199503 1 002

**Penguji II**

Yosy Arisandi, MM  
NIP. 19850801 201403 2 001

Mengetahui,  
Dekan

Dr. Asnani, M.A.  
NIP. 19730412 199803 2 003

# MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.  
Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan),  
tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya  
kepada tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al- Insyirah: 6-8)

“Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah  
penakut dan bimbang. Teman yang paling setia, hanyalah  
keberanian dan keyakinan yang teguh.”

(Andrew Jackson)

## **PERSEMBAHAN**

*Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, sujud syukur kupersembahkan kepada Allah SWT yang Maha Agung atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman, dan bersabar dalam menjalani hidup semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk meraih cita-cita besarku. Kupersembahkan SKRIPSI ini untuk orang-orang yang kusayangi.*

- ✚ Ibuku (Zubaidah) dan ayahku (Sulkan Adnan) tercinta yang tiada henti memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat, kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan.*
- ✚ Untuk abangku tercinta (M. Baharudin Sofyan Zuhri) terimakasih dukungan dan doanya.*
- ✚ Untuk Dosen Pembimbing skripsiku Bapak Andang Sunarto, Ph. D dan Ibu Desi Isnaini, M.A yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.*
- ✚ Untuk Someone Special (Edi Sapruodin) yang telah membantu, mendoakan dan memberikan semangat yang sangat luar biasa dalam penyelesaian SKRIPSI ini.*
- ✚ Untuk Kance Hijrahku, Rafiqatuz Zakiah, Lusi Jurianti, Selvi Wulandari, Yupita Sari, Nanda Pransiska, Riska Mulyani, Lisa Yuliana, Yunanda Eka Putri yang telah memberikan support yang luar biasa dan yang telah banyak membantuku selama proses perkuliahan.*
- ✚ Untuk teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah 2015, khususnya PBS B yang telah memberikan cerita dalam hidupku.*
- ✚ Untuk Teman-teman KKN 97, keluarga baruku.*
- ✚ Untuk Almamater yang telah menempahku.*

## ABSTRAK

Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Santri Terhadap Minat Dalam Memilih Produk-Produk Bank Syariah (Studi Di Pondok Pesantren Jâ-Alhaq Kota Bengkulu) Oleh Fifi Puspita Sari  
NIM. 1516140049

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan seberapa besar pengaruhnya Pengetahuan dan Motivasi santri terhadap Minat dalam memilih produk-produk Bank Syariah (Studi di Pondok Pesantren Jâ-Alhaq Kota Bengkulu). Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data primer berupa angket yang disebarakan pada 50 orang responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana menggunakan program SPSS versi 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap Minat dalam memilih produk-produk Bank Syariah dengan nilai sig. (0.002) < 0,05. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Minat dalam memilih produk-produk Bank Syariah dengan nilai sig. (0.005) < 0,05 dan nilai koefisien determinasi *Adjust R Square* sebesar 0.479 yang menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variable Pengetahuan dan Motivasi terhadap Minat sebesar 47.9 % sedangkan sisanya 52.1% dipengaruhi variable lain yang tidak dimasukkan di variable ini.

*Kata Kunci: Pengetahuan dan Motivasi, Minat, Produk Bank Syariah.*

## ABSTRACT

*The Influence Knowledge and Motivation of Santri on the Interest in Choosing Islamic Bank Products (Case Study at the Jâ-alHaq Islamic Boarding School in the City of Bengkulu) By Fifi Puspita Sari  
NIM. 1516140049*

*The purpose of this study was to determine the effect and how much influence the Knowledge and Motivation of Santri on Interests in choosing Islamic Bank products (Case Study at the Jâ-alHaq Islamic Boarding School in the City of Bengkulu). The researcher used a quantitative approach with primary data collection techniques in the form of questionnaires distributed to 50 respondents. The data analysis technique used is a simple regression using SPSS version 16. The results of the study show that Knowledge has a significant effect on Interest in choosing Islamic Bank products with sig values. (0.002) <0.05. Motivation has a significant effect on Interest in choosing Islamic Bank products with sig values. (0.005) <0.05 and the determination coefficient of Adjust R Square is 0.479 which indicates that the percentage of the influence of the Knowledge and Motivation variables on Interest is 47.9% while the remaining 52.1% is influenced by other variables not included in this variable.*

*Keywords: Knowledge and Motivation, Interest, Islamic Bank Products.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Santri Terhadap Minat Dalam Memilih Produk-Produk Bank Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Jâ-alHaq Kota Bengkulu)”**. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, MH, selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Desi Isnaini, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

4. Andang Sunarto, Ph. D selaku pembimbing I, dan Desi Isnaini, MA selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Kedua orang tuaku Sulkan Adnan dan Zubaidah yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal adminitrasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam Penulisan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke dapan.

Bengkulu, 02 Mei 2019 M  
26 Sya'ban 1440 H

Penulis

Fifi Puspita Sari  
NIM. 1516140049

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Penelitian Terdahulu.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	12

### **BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR**

A. Minat.....	14
1. Pengertian Minat.....	14
2. Indikator Minat.....	15
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	16
4. Minat Nasabah Dalam Konsep Syariah.....	17
B. Pengetahuan.....	18
1. Pengertian Pengetahuan.....	18
2. Indikator Pengetahuan.....	19

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 : Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	31
2. Tabel 3.3 : Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi .....	48
3. Tabel 4.1 : Hasil Uji Validitas.....	57
4. Tabel 4.2 : Hasil Uji Reliability ( $X_1$ ) .....	58
5. Tabel 4.3 : Hasil Uji Reliability ( $X_2$ ) .....	58
6. Tabel 4.4 : Hasil Uji Reliability (Y).....	59
7. Tabel 4.5 : Hasil Uji Normalitas Data.....	60
8. Tabel 4.6 : Hasil Uji Homogenitas Data ( $X_1$ ).....	61
9. Tabel 4.7 : Hasil Uji Homogenitas Data ( $X_2$ ).....	61
10. Tabel 4.8 : Hasil Uji Linearitas Data ( $X_1$ ).....	62
11. Tabel 4.9 : Hasil Uji Linearitas Data ( $X_2$ ).....	63
12. Tabel 4.10 : Hasil Uji Multikolinearitas.....	64
13. Tabel 4.11 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	65
14. Tabel 4.12 : Hasil Uji Statistik t.....	66
15. Tabel 4.13 : Hasil Uji Simultan F .....	68
16. Tabel 4.14 : Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	68

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2. 1 : Kerangka Berfikir Penelitian .....41
2. Gambar 4. 1 : Struktur Pengurus Pondok Pesantren Jâ-alHaq ..... 56

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Bukti ACC Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Bukti Menghadiri Seminar Proposal
- Lampiran 3 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 4 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian dari Kampus
- Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Sudah Penelitian di Lembaga
- Lampiran 8 : Kuesioner
- Lampiran 9 : Tabulasi Data
- Lampiran 10 : Hasil Uji Data
- Lampiran 9 : Foto-foto hasil Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/ atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.<sup>1</sup> Bank terdiri dari bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat.<sup>2</sup> Sedangkan bank syariah adalah badan usaha yang fungsinya sebagai penghimpun dana dari masyarakat dan penyalur dana kepada masyarakat, yang sistem dan mekanisme kegiatan usahanya berdasarkan kepada hukum Islam yang diatur dalam Al-Qur'an dan Al-Hadis.<sup>3</sup>

“...mengenai hal ini, Sudarsono dalam Irham Fahmi berpendapat bahwa yang dimaksud dengan bank syariah ialah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi pada prinsip-prinsip syariah...”<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Sofyan Syafri Harahap, dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT Sando Sarana media, 2010), h. 4

<sup>2</sup> Sofyan Syafri Harahap, dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah...*, h. 5

<sup>3</sup> Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), h. 35

<sup>4</sup> Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori & Aplikasi*, (Bandung: Penerbit Alfabeta. 2014), h. 31

Pendirian bank syariah diawali dengan berdirinya tiga Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) di Bandung pada tahun 1991 dan PT BPRS Heraukat di Nangroe Aceh Darussalam. Pendirian bank syariah di Indonesia diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui lokakarya “Bunga Bank dan Perbankan” di Cisarua, Bogor, 18-20 Agustus 1990. Hasil ini dibahas dalam Munas IV MUI yang kemudian dibentuklah tim kerja untuk mendirikan bank syariah di Indonesia sehingga berdirilah PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1991 dan beroperasi tahun 1992.<sup>5</sup>

BMI merupakan bank syariah yang pertama didirikan di Indonesia, walaupun perkembangan agak lambat bila dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Bila pada periode tahun 1992-1998 hanya ada satu unit bank syariah, pada tahun 2005, jumlah bank syariah di Indonesia telah bertambah menjadi dua puluh unit, yaitu 3 bank umum syariah dan 17 unit syariah. Sementara itu, jumlah BPRS hingga akhir tahun 2004 bertambah menjadi 88 buah.<sup>6</sup>

Dalam perkembangan selanjutnya dari kehadiran Bank Syariah di Indonesia sangat menggembirakan. Di samping BMI saat ini juga telah lahir Bank Syariah milik pemerintah seperti Bank Syariah Mandiri (BSM). Kemudian berikutnya berdiri Bank Syariah sebagai cabang dari bank konvensional yang sudah ada, seperti, Bank BNI, Bank IFI, dan BPD Jabar.

---

<sup>5</sup>Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan, Dan Studi Empiris di Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010), h.20

<sup>6</sup>Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan, Dan Studi Empiris di Indonesia...*,h.20

Bank-bank Syariah lain yang direncanakan akan membuka cabang adalah BRI, Bank Niaga, Bank Bukopin, BCA.<sup>7</sup>

Tujuan didirikannya bank syariah adalah menyediakan lembaga keuangan perbankan sebagai sarana meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat terbanyak. Meningkatnya partisipasi masyarakat banyak dalam proses pembangunan, terutama dalam bidang ekonomi.<sup>8</sup> Dengan adanya bank berdasarkan syariat Islam, masyarakat Islam yang tadinya enggan berhubungan dengan bank, akan merasa terpanggil untuk berhubungan dengan bank syariah. Berkembangnya lembaga bank dan sistem perbankan yang sehat berdasar efisiensi dan keadilan yang akan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat.<sup>9</sup>

Bank syariah terdiri dari bank umum syariah, cabang syariah bank konvensional / unit usaha syariah, dan bank perkreditan rakyat syariah.<sup>10</sup> Salah satu bagian yang paling menarik yang membedakan bank syariah dan bank konvensional adalah prinsip riba. Riba adalah penambahan yang dilakukan secara tidak wajar. Adapun menurut istilah teknis, riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil.

---

<sup>7</sup>Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Bank dan Lembaga keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 215

<sup>8</sup> Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), h. 37

<sup>9</sup> Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan di Indonesia...*, h. 38

<sup>10</sup>Sofyan Syafri Harahap, dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT Sando Sarana media, 2010), h. 12

Islam tidak menyukai umatnya melakukan riba, bagi seorang muslim melakukan riba adalah haram hukumnya.<sup>11</sup> Allah SWT dalam Al-Qur'an berfirman:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذُرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ  
مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِن  
تُبِتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan tinggalkanlah sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba) maka ketahuilah bahwa Allah dan Rasulnya akan memerangi kamu. Dan jika kamu bertobat, (dari pengambilan riba) maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya” QS. al-Baqarah (2): (278-279).

Allah SWT melarang keras setiap muslim melakukan riba dan sanksinya sangat tegas ini tercermin dalam firman Allah:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ  
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ  
وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَن جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَآنتَهَىٰ  
فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ  
هُم فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran

<sup>11</sup> Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), h. 41

*(tekanan) penyakit gila. keadaan mereka yang demikian itu adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai pada larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) pada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal didalamnya” QS. al-Baqarah (2): (275).*

Beberapa kegiatan investasi yang dapat dikembangkan dari perbankan syariah adalah menumbuhkan kegiatan produksi massal berskala kecil dan menengah, khususnya di sektor agro industri melalui skema pembiayaan lunak seperti kemitraan (*mudharabah* dan *musyarakah*). Adanya bank syariah diharapkan dapat: (a) mendukung strategi pengembangan ekonomi regional; (b) memfasilitasi segmen pasar yang belum terjangkau atau tidak berminat dengan bank konvensional; (c) memfasilitasi distribusi utilitas barang modal untuk kegiatan produksi melalui<sup>12</sup> skema sewa menyewa (*ijarah*). Sehingga sarana-sarana yang disediakan oleh perusahaan sangatlah mudah untuk digunakan nasabah, sehingga minat nasabah bertambah dan para konsumen lebih memilih untuk menjadi nasabah bank syariah yang merasa termudahkan oleh fasilitas bank syariah. Sehingga kita sebagai calon ekonom-ekonom Muslim sudah sepantasnya untuk mempelajari dan mengaplikasikan dalam kehidupan bermuamalah.<sup>13</sup> Khususnya di Bengkulu yang ada di pondok pesantren, pasti sudah ada yang mengetahui secara pasti tentang perbankan syariah. Namun, masih ada santri dan guru yang berada di Bengkulu tepatnya di pondok pesantren Ja-Alhaq, yang masih menggunakan jasa bank

---

<sup>12</sup> Amir Machmud, Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010), h.7

<sup>13</sup> Amir Machmud, Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010), h. 8

konvensional yang dikarenakan masih belum mengetahui lebih jelas tentang perbankan syariah.

Paradigma inilah yang akan terus dikembangkan dalam rangka perbaikan ekonomi ummat dan peningkatan kesejahteraan ummat. Realisasinya adalah berupa operasinya bank-bank syariah di pelosok bumi tercinta ini, dengan beroperasi tidak berdasarkan pada bunga, namun dengan sistem bagi hasil.

Santri pondok pesantren Jâ-alHaq merupakan masyarakat berpendidikan yang aktif dalam lembaga pendidikan Islam dan sekaligus mewakili kelompok agamis, dan tentunya mereka pernah mendengar tentang perbankan syariah atau bahkan pernah menggunakan jasa perbankan syariah khususnya bank syariah maupun non syariah untuk kepentingan pribadi, karena hal ini mempermudah melakukan transaksi atau untuk menjaga amannya keuangan. Dengan adanya perkembangan bank syariah yang sangat pesat, bagaimanakah respon santri tentang adanya perbankan syariah dan apakah mereka berminat untuk mempraktikkan konsep syariah secara *kaffah*. Jika melihat status santri yang banyak mempelajari ilmu agama, fiqh dan bagaimana bermuamalah secara *syar'i*.

Dengan adanya perkembangan Bank Syariah di Indonesia, bagaimanakah pandangan santri Jâ-alHaq terhadap perbankan syariah. Adapun alasan mengambil objek pesantren Jâ-alHaq dikarenakan pesantren dianggap memahami masalah hukum Islam dan mengetahui masalah Bank Syariah, tetapi di antara mereka jarang sekali menggunakan layanan Bank Syariah,

melainkan sebaliknya, mereka kebanyakan menggunakan layanan bank konvensional.

Dari latar belakang di atas, penulis menemukan adanya kegagalan pada santri pondok pesantren dalam menilai bank syariah. Untuk mengangkat masalah sebagai topik di dalam penulisan skripsi maka penulis mengangkat judul **“Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Santri Terhadap Minat Dalam Memilih Produk-Produk Bank Syariah (Studi Di Pondok Pesantren Jâ-alHaqKota Bengkulu)”**.

#### **B. Batasan Masalah**

Didalam penelitian ini terdapat pembatasan masalah yaitu hanya meneliti responden tingkat MA di Pondok Pesantren Jâ-alHaq Kota Bengkulu penelitian ini hanya akan membahas Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Santri Terhadap Minat dalam Memilih Produk-produk Bank Syariah (Studi Di Pondok Pesantren Jâ-alHaqKota Bengkulu).

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan santri berpengaruh terhadap minat dalam memilih produk-produk Bank Syariah ?
2. Apakah motivasi santri berpengaruh terhadap minat dalam memilih produk-produk Bank Syariah ?

3. Apakah pengetahuan dan motivasi santri berpengaruh secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat dalam memilih produk-produk Bank Syariah ?

#### **D. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan santri terhadap minat dalam memilih produk-produk Bank Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi santri terhadap minat dalam memilih produk-produk Bank Syariah.
3. Untuk mengetahui pengetahuan dan motivasi santri berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat dalam memilih produk-produk Bank Syariah.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis  
Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran santri pesantren Jâ-alHaqbeserta pembaca dan dapat dijadikan sebagai rujukan tentang pengaruh pengetahuan dan motivasi santri terhadap minat dalam memilih produk-produk bank syariah.
2. Secara praktis
  - a. Bagi dunia perbankan penelitian ini agar bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para praktisi perbankan syariah khususnya Bank Syariah di Bengkulu.

- b. Bagi peneliti lain untuk menambah khasanah pengetahuan dalam dunia Bank Syariah serta sebagai masukan pada penelitian dengan topik yang sama dalam masa yang akan datang.
- c. Bagi Pengguna jasa Bank Syariah untuk para nasabah hal ini dapat digunakan sebagai bahan informasi mengenai Bank Syariah.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

1. Skripsi Nurul Saraswati prodi D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Wali Songgo Semarang yang berjudul "*Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Muamalat KCP Magelang (Studi Kasus pada Masyarakat Kota Magelang)*". Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh pengetahuan masyarakat tentang prinsip dan konsep perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah Bank Muamalat KCP Magelang dengan melalui penyebaran kuesioner kepada penduduk Kota Magelang, maka dapat diambil kesimpulan variabel pengetahuan masyarakat artinya 40,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dalam cakupan penelitian penulis. variabel pengetahuan masyarakat terbukti secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (minat menjadi nasabah) karena hasil signifikasinya lebih kecil dari probabilitas signifikan 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen (pengetahuan masyarakat) secara bersamasama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (minat menjadi nasabah) di

Bank Muamalat KCP Magelang. Metode yang digunakan berdasarkan sumber penelitian diambil dari data primer, jenis penelitian dari penelitian kuantitatif.<sup>14</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah sama-sama penelitian kuantitatif dengan variabel X pengetahuan. Dan perbedaannya adalah penelitian di atas dilakukan di Bank Muamalat KCP Magelang dengan satu variabel X, yaitu pengetahuan. Sedangkan, penelitian penulis dilakukan di pondok pesantren Jâ-alHaqKota Bengkulu dengan dua variabel X, yaitu X1 Pengetahuan Santri dan X2 Motivasi Santri.

2. Jurnal Addin Anita Rahmawati dengan judul “*Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk di BNI Syariah Semarang*”. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Untuk itu peneliti mengambil 200 Nasabah BNI Syariah Semarang sebagai sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini merupakan jenis penelitian survey, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengambil sampel secara langsung dari populasi, sehingga ditemukan hubungan-hubungan antarvariabel. Sementara itu teknik analisis datanya menggunakan metode analisis *regresi berganda (Ordinary Least Square)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, persepsi tentang bunga bank berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Kedua, persepsi tentang sistem bagi hasil berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk

---

<sup>14</sup> Nurul Saraswati, “*Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Muamalat KCP Magelang (Studi kasus pada Masyarakat Kota Magelang)*”, Skripsi, Prodi D3 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Wali Songgo Semarang, 2016, h. 61

bank syariah. Ketiga, persepsi tentang produk bank syariah tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan produk bank syariah.<sup>15</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah sama-sama penelitian kuantitatif dengan variabel Y yaitu minat. Dan perbedaannya adalah penelitian di atas dilakukan di BNI Syariah Semarang dengan satu variabel X yaitu Persepsi. Sedangkan, penelitian penulis dilakukan pada Pondok Pesantren Jâ-alHaqKota Bengkulu dengan dua variabel X, yaitu X<sub>1</sub> Pengetahuan Santri dan X<sub>2</sub> Motivasi Santri.

3. Jurnal internasional oleh Sanaullah Noonari, Irfana Noor Memon dengan judul “*Knowledge and Perception of Students Regarding Islamic Banking (A Case Study of Hyderabad Sindh Pakistan)*”. Penelitian ini meneliti hubungan antara persepsi dan pengetahuan siswa universitas tentang konsep dan istilah berbeda yang digunakan dalam perbankan Islam dan produk serta layanan yang ditawarkan. Dampak usia, jenis kelamin, bidang studi, area tempat tinggal, CGPA dan pendapatan bulanan keluarga pada persepsi dan pengetahuan regresi digunakan untuk memeriksa dampak karakteristik sosiol ekonomi pada pengetahuan dan persepsi siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketulusan beragama, bukan yang lebih baik pengetahuan tentang perbankan Islam adalah prediktor terkuat dari kinerja perbankan pribadi. Hasil tercermin bahwa persepsi dan pengetahuan siswa secara keseluruhan berbeda secara signifikan dari nol. Koefisien usiadan pendapatan menunjukkan

---

<sup>15</sup> Anita Rahmawaty, “*Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syari’ah Terhadap Minat Menggunakan Produk di BNI Syari’ah Semarang*”, (Jurnal Addin, vol. 8. No. 1, 2014)

hubungan positif dengan persepsi dan pengetahuan siswa tentang perbankan Islam di kedua universitas sektor publik dan Universitas Sektor Swasta.<sup>16</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah variabel X<sub>1</sub> pengetahuan. Dan perbedaannya adalah penelitian di atas dilakukan di *Hyderabad Sindh* Pakistan dengan Variabel X<sub>2</sub> Persepsi. Sedangkan, penelitian penulis dilakukan pada Pondok Pesantren *Jâ-alHaqKota* Bengkulu dengan Variabel X<sub>2</sub> Motivasi.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan digunakan oleh peneliti untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian, penelitian ini terbagi atas lima BAB yaitu, sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi berbagai hal meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan. Bab ini memberikan gambaran umum kepada pembaca tentang tujuan peneliti melakukan penelitian.

### **BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR**

Bab ini berisi tentang pengertian minat, pengetahuan, motivasi, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian. Bab ini bertujuan untuk menjelaskan secara rinci tentang variabel-variabel penelitian, pengaruhnya dan jawaban sementara hasil penelitian.

---

<sup>16</sup>Sanaullah Noonari dan Irfana Noor, “*Knowledge and Perception of Students Regarding Islamic Banking (A Case Study of Hyderabad Sindh Pakistan)*”, (Internasional Journal of a Sindh Agriculture University, Tandojam Pakistan Department of Agricultural Economics, Faculty of Agricultural Social Sciences, 2015)

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, variabel dan defisi operasional, instrumen penelitian dan teknik analisis data. Tujuan dari bab ini adalah untuk menjelaskan kepada pembaca bagaimana proses penelitian dalam melakukan penelitian serta tahapan pengujian data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini bertujuan untuk menjelaskan secara rinci objek yang diteliti, hasil pengelolaan data dan pembahasan atas hasil tersebut.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Bab ini bertujuan untuk menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran kepada semua pihak yang terkait

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR**

#### **A. Minat**

##### **1. Pengertian Minat**

Minat merupakan gejala psikis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau memberikan perhatian yang lebih penuh terhadap objek tertentu sehingga pekerjaan yang dilakukannya bisa membuat orang tersebut menjadi senang dan orang tersebut akan melakukannya secara terus menerus. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Winkel bahwa minat adalah kecenderungan yang menetap dalam diri seseorang untuk tertarik pada bagian atau hal tertentu dan merasa senang berkecimbung dalam bidang tertentu.<sup>17</sup>

Minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar pengaruhnya dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya.<sup>18</sup>

Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan

---

<sup>17</sup>Andri Wicaksono, *Pengkajian Prosa Fiksi*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2017), h.403.

<sup>18</sup>Darmadi, *Pengembangan Model Dinamika Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h.307.

rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.<sup>19</sup> Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Menurut Komarudin minat nasabah adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh konsumen. Ada beberapa tahap dalam proses pengambilan keputusan yang umumnya dilakukan oleh seseorang yaitu pengenalan kebutuhan dan proses informasi konsumen.<sup>20</sup>

## **2. Indikator Minat**

Minat sebenarnya mengandung tiga unsur yaitu unsur kognisi (mengetahui), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Hidayat membagi ketiga unsur tersebut menjadi beberapa indikator yang menentukan minat seseorang terhadap sesuatu, antara lain:

### **a. Keinginan**

Seseorang yang memiliki keinginan terhadap suatu kegiatan tentunya ia akan melakukan atas keinginan dirinya sendiri. Keinginan merupakan indikator minat yang datang dari dorongan diri, apabila yang dituju sesuatu yang nyata. Sehingga dari dorongan tersebut timbul keinginan dan minat untuk mengerjakan suatu pekerjaan.

---

<sup>19</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.180

<sup>20</sup>Komarudin, *Kamus Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), h.94

b. Perasaan Senang

Seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dengan minat.

c. Perhatian

Adanya perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain.

d. Perasaan Tertarik

Minat bisa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong kita cenderung atau rasa tertarik pada orang, benda, atau keinginan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Sehingga perasaan tertarik merupakan indikator yang menunjukkan minat seseorang.<sup>21</sup>

### 3. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Minat

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat, yaitu:

a. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan

---

<sup>21</sup>Noor Komari Pratiwi, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang”, (Jurnal Pujangga Universitas Indraprasta PGRI, vol.1 no.2, 2015)

manusia diperoleh melalui pendidikan, pengalaman orang lain, media masa maupun lingkungan.<sup>22</sup>

b. Motivasi

Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi, baik yang bersifat internal ataupun eksternal.<sup>23</sup>

### 3. Minat Nasabah dalam Konsep Syariah

Minat merupakan keinginan individu untuk melakukan perilaku tertentu sebelum perilaku tersebut dilaksanakan. Adanya minat untuk melakukan suatu tindakan akan menetapkan apakah kegiatan tersebut akhirnya akan dilakukan.

Kegiatan yang dilakukan inilah yang disebut dengan perilaku. Dengan demikian perilaku merupakan niat atau minat yang sudah direalisasikan dalam bentuk tingkah laku yang tampak. Kehendak atau minat dipengaruhi oleh sikap dan norma yang dihubungkan. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. An-Najm (53): (39-40)

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٥٣﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٥٤﴾

Artinya: “Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasannya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup>Fahmi Gunawan, *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h.5

<sup>23</sup>Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h.315

<sup>24</sup>Kementerian Agama RI, *Ummul Mukminin Al-Qur'an dan Terjemahan Untuk Wanita*, (Jakarta Selatan: Penerbit Wali, 2012), h.527

## **B. Pengetahuan**

### **1. Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang terjadi melalui proses sensoris khususnya mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku terbuka (*overt behavior*). Perilaku yang didasari pengetahuan umumnya bersifat langgeng.<sup>25</sup> Tingkatan pengetahuan di dalam domain *kognitif*, mencakup 6 tingkatan, yaitu:

- a. Tahu merupakan tingkat pengetahuan paling rendah. Tahu artinya dapat mengingat atau mengingat kembali suatu materi itu.
- b. Memahami, artinya kemampuan untuk menjelaskan dan menginterpretasikan dengan benar tentang objek yang diketahui. Seseorang yang telah paham tentang sesuatu harus dapat menjelaskan, memberikan contoh, dan menyimpulkan.
- c. Penerapan, yaitu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi nyata atau dapat menggunakan hukum-hukum, rumus, metode dalam situasi nyata.
- d. Analisis, artinya adalah kemampuan untuk menguraikan objek ke dalam bagian-bagian lebih kecil, tetapi masih di dalam suatu struktur objek tersebut dan masih terkait satu sama lain. Ukuran kemampuan adalah ia dapat menggambarkan, membuat bagan, membedakan,

---

<sup>25</sup>Sunaryo, *Psikologi untuk Keperawatan*, (Jakarta: Buku Kedokteran, 2014), h. 25

memisahkan, dan dapat membedakan pengertian psikologi dengan fisiologi.

- e. Sintesis, yaitu suatu kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Ukuran kemampuan adalah ia dapat menyusun, meringkas, merencanakan, dan menyesuaikan suatu teori atau rumusan yang telah ada.
- f. Evaluasi, yaitu kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek.<sup>26</sup>

## **2. Indikator Pengetahuan**

Menurut Philip Khotler pola perilaku yang dimiliki konsumen dipengaruhi oleh pengetahuan mereka. Dengan tingkat pengetahuan yang dimilikinya konsumen dapat memproses informasi yang baru, membuat pertimbangan dan mengambil keputusan. Dalam menghadapi penawaran produk atau jasa, informasi yang dimiliki masyarakat mengenai produk atau jasa akan mempengaruhi perilaku dalam pembelian produk atau jasa yang membagi pengetahuan menjadi 4 jenis pengetahuan produk yaitu :

- a. Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk. Seorang konsumen atau nasabah akan melihat suatu produk berdasarkan kepada karakteristik atau ciri atau atribut produk tersebut. Bagi seorang nasabah bila ia ingin menginvestasikan uangnya baik dalam

---

<sup>26</sup>Sunaryo, *Psikologi untuk Keperawatan*, (Jakarta: Buku Kedokteran, 2014), h. 26

bentuk deposito maupun tabungan maka nasabah harus mengetahui jenis investasi, lama investasi, nisbah, bonus, dan sebagainya.<sup>27</sup>

- b. Pengetahuan tentang manfaat produk, jenis pengetahuan produk yang kedua adalah tentang manfaat produk. Nasabah menabung atau menginvestasikan dananya di bank syariah, karena ia telah mengetahui manfaatnya seperti terhindar dari riba dan terhindar dari perbuatan dzalim.
- c. Pengetahuan tentang kepuasan suatu produk akan memberikan kepuasan kepada konsumen jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen. Agar produk tersebut bisa memberikan kepuasan yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada konsumen, maka konsumen harus bisa menggunakan atau mengkonsumsi produk tersebut dengan benar.
- d. Pengetahuan tentang konsep dasar bank syariah. Sekumpulan gagasan atau ide yang sempurna dan bermakna berupa abstrak, entitas mental yang universal dimana mereka bisa diterapkan secara merata untuk setiap ekstensinya sehingga konsep membawa suatu arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri yang sama dan membentuk suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Maskur Rosyid dan halimatu Saidah, "*Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri dan Guru*", (Jurnal Islaminomic, Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah (STES) Islamic Village, vol.7 no.2, 2016)

<sup>28</sup> Maskur Rosyid dan halimatu Saidah, "*Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri dan Guru*", (Jurnal Islaminomic, Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah (STES) Islamic Village, vol.7 no.2, 2016)

### **3. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Notoatmodjo antara lain:

a. **Tingkat Pendidikan**

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin mudah ia memahami hal baru dan menjelaskan aneka persoalan yang berkaitan dengannya.

b. **Informasi**

Seseorang yang memiliki keluasan informasi, akan semakin memberikan pengetahuan yang lebih jelas.

c. **Budaya**

Budaya sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang karena apa yang sampai kepada dirinya, biasanya terlebih dahulu disaring berdasarkan kebudayaan yang mengikatnya.

d. **Pengalaman**

Pengalaman disini berkaitan dengan umur dan pendidikan individu maksudnya pendidikan yang tinggi pengalaman akan luas sedang umur semakin banyak (semakin tua).

e. **Sosial Ekonomi**

Tingkatan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup disesuaikan dengan penghasilan yang ada sehingga menuntut pengetahuan yang dimiliki harus dipergunakan semaksimal mungkin. Begitupun dalam

mencari bantuan ke sarana kesehatan yang ada mereka sesuaikan dengan pendapatan yang ada.<sup>29</sup>

## C. Motivasi

### 1. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan dorongan jiwa untuk melakukan sesuatu dalam rangka memenuhi atau mendapatkan sesuatu yang diharapkan atau diinginkannya.<sup>30</sup>

Motivasi pada dasarnya adalah suatu usaha untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk di dalamnya kegiatan belajar. Motivasi dapat timbul dari luar maupun dari dalam diri individu itu sendiri. Motivasi yang berasal dari luar diri individu diberikan oleh motivator seperti orangtuanya, guru, konselor, ustadz/ustadzah, orang dekat atau teman dekat, dan lain-lain. Sedangkan motivasi yang berasal dari atau timbul dalam diri seseorang, dapat disebabkan seseorang mempunyai keinginan untuk dapat menggapai sesuatu (cita-cita).<sup>31</sup>

Ada beberapa definisi motivasi yang dikemukakan oleh para ahli.

Menurut Murray dalam Sutarto Wijono:

Motivasi adalah sebuah faktor yang mengakibatkan munculnya, memberi arah, dan menginterpretasikan perilaku seseorang. Hal itu biasanya dibagi dalam dua komponen, yaitu dorongan dan penghapusan. Dorongan mengacu pada proses internal yang mengakibatkan seseorang itu beraksi. Penghilangan mengacu pada terhapusnya motif seseorang disebabkan individu tersebut telah berhasil mencapai satu tujuan atau mendapat ganjaran memuaskan.<sup>32</sup>

Menurut Arifin Hj. Zainal dalam Sutarto Wijono motivasi adalah sebagai sesuatu yang bersumber dari dalam atau dari luar. Ia mempunyai

---

<sup>30</sup>Erna Ferrinadewi, *Merek dan Psikologi Konsumen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h. 11

<sup>31</sup>Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h.320

<sup>32</sup>Sutarto Wijono, *Psikologi Industri dan Organisasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 20

tugas dan arah serta akan terus terjadi sehingga menghasilkan apa yang individu tersebut hayati. Proses ini terus berjalan sebagai satu perputaran di dalam perilaku seseorang.<sup>33</sup>

Motivasi dapat diartikan sebagai suatu kekuatan atau tenaga pendorong untuk melakukan sesuatu hal atau menampilkan sesuatu perilaku tertentu. Sesuai dengan teori sistem kebutuhan, seseorang akan menampilkan suatu perilaku karena adanya kebutuhan akan suatu hal tertentu. Kebutuhan tersebut akan menimbulkan dorongan, kehendak dan niat untuk melakukan suatu perbuatan.<sup>34</sup>

## 2. Indikator Motivasi

Berdasarkan teori yang telah yang telah dikemukakan beberapa ahli, penelitian ini akan mengacu pada teori dari kesimpulan Hasan yang menyatakan bahwa motivasi yang mendorong masyarakat menggunakan jasa bank syariah dibagi menjadi dua yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal ditentukan oleh:

- a. Motivasi personal: kemauan diri sendiri.
- b. Tuntutan menjalankan Syariat Islam: tidak adanya riba, sesuai dengan visi dan misi Islam.

Sedangkan motivasi eksternal terdiri dari:

- a. Promosi: papan iklan atau spanduk, iklan tv, brosur atau selebaran, tawaran pegawai, variasi produk, nama bank.
- b. Pengaruh orang lain: anggota keluarga, teman, tetangga, dan lain-lain.

---

<sup>33</sup>Sutarto Wijono, *Psikologi Industri dan Organisasi...*, h. 21

<sup>34</sup>Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Olahraga Prestasi*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2008), h.47

c. Transparansi: keamanan bertransaksi.<sup>35</sup>

#### **D. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat**

Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang terjadi melalui proses sensoris khususnya mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku terbuka (*overt behavior*).<sup>36</sup> Pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah sangat mempengaruhi sikap masyarakat terhadap produk yang ditawarkan. Maskur Rosyiddan Halimatu Saidiah juga menyatakan bahwa semakin baik pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah maka akan memacu minat menjadi nasabah. Sebaliknya jika pengetahuan masyarakat terbatas terhadap perbankan syariah mengakibatkan persepsi yang kurang baik terhadap perbankan tersebut.<sup>37</sup> Menurut Kotler dalam Yuliana Siti Chotifah bahwa pengetahuan merupakan faktor psikologis yang dapat mempengaruhi minat konsumen.<sup>38</sup>

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Syahriyal membuktikan bahwa pengetahuan masyarakat berpengaruh terhadap minat menabung.<sup>39</sup> Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Yuliana Siti Chotifah juga membuktikan bahwa

---

<sup>35</sup>Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 28

<sup>36</sup>Sunaryo, *Psikologi untuk Keperawatan*, (Jakarta: Buku Kedokteran, 2014), h. 26

<sup>37</sup>MaskurRosyiddanHalimatuSaidiah, "PengetahuanPerbankanSyariahdanPengaruhnyaTerhadapMinatMenabungSantridan Guru", (*JurnalIslaminomic*, vol. 7 No. 2, 2016)

<sup>38</sup>Yuliana Siti Chotifah, "Peningkatan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Program Ofice Channeling", (*Jurnal of finance and Islamic Banking*, vol 1 NO. 1, 2018)

<sup>39</sup>Syahriyal, "Pengaruh Persepsi nilai dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat menabung Serta Dampaknya Kepada keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh", (*Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, vol 4 No. 1, 2018)

pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung sebesar 55,9%.<sup>40</sup>

## E. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat

Motivasi dapat diartikan sebagai suatu kekuatan atau tenaga pendorong untuk melakukan sesuatu hal atau menampilkan sesuatu perilaku tertentu. Sesuai dengan teori sistem kebutuhan, seseorang akan menampilkan suatu perilaku karena adanya kebutuhan akan suatu hal tertentu. Kebutuhan tersebut akan menimbulkan dorongan, kehendak dan niat untuk melakukan suatu perbuatan.<sup>41</sup>

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Faidullah Rafi membuktikan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung di Perbankan Syariah dengan nilai t hitung sebesar 5.358 dengan signifikansi 0,000.<sup>42</sup>

## F. Santri

### 1. Pengertian Santri

Istilah santri sebenarnya memiliki dua pengertian. *Pertama*, adalah santri yang berpengertian orang muslim shaleh yang memeluk agama Islam dengan sungguh-sungguh dan dengan teliti menjalankan perintah-perintah agama Islam sebagaimana yang diketahuinya, sambil membersihkan *aqidah* (keyakinan)-nya dari syirik (mensekutukan Tuhan)

---

<sup>40</sup> Yuliana Siti Chotifah, "Peningkatan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Program *Office Channeling*", (Jurnal of finance and Islamic Banking, vol 1 NO. 1, 2018)

<sup>41</sup> Singih D. Gunarsa, *Psikologi Olahraga Prestasi*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2008), h.47

<sup>42</sup> Faidullah Rafi, "Pengaruh Motivasi, Kelompok Acuan Dan Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta)", Skripsi thesis, Fakultas Ekonomi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

yang terdapat di daerahnya. Dalam pengertian ini, santri dibedakan secara kontras dengan mereka yang disebut kelompok, yakni mereka yang lebih dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya Jawa pra- Islam, khususnya yang berasal dari mistisisme Hindu dan Budha. *Kedua*, santri adalah siswa yang belajar di pesantren. Atau mereka yang tengah menuntut ilmu di pesantren.<sup>43</sup>

## 2. Jenis-Jenis Santri

Para santri pada umumnya jenisnya dibagi menjadi dua, yakni santri *mukim* dan santri *kalong*.<sup>44</sup>

### a. Santri *Mukim*

Santri *mukim* adalah para santri yang berdatangan dari tempat-tempat yang jauh, yang tidak memungkinkan mereka untuk pulang ke rumahnya, maka mereka tinggal (*mondok*) di pesantren.

### b. Santri *Kalong*

Santri *kalong* adalah para santri yang berasal dari desa-desa disekeliling pesantren, yang biasanya tidak menetap di pesantren. Dalam mengikuti pelajaran di pesantren mereka bolak-balik (pulang-pergi) dari rumahnya sendiri.<sup>45</sup>

## G. Bank

### 1. Pengertian Bank

Pengertian bank menurut UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998:

---

<sup>43</sup>Hariadi, *Evolusi Pesantren*, (Yogyakarta: LkiS, 2015), h. 24

<sup>44</sup>Hariadi, *Evolusi Pesantren...*, h.25

<sup>45</sup>Hariadi, *Evolusi Pesantren...*, h.25

- a. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.
- b. Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- c. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>46</sup>

Menurut Thomas Suyatno:

Bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan kredit dengan modal sendiri atau orang lain, selain dari itu juga mengedarkan alat tukar baru dalam bentuk uang bank atau giral.<sup>47</sup>

## 2. Fungsi Bank Umum

Bank umum sebagai lembaga intermediasi keuangan memberikan jasa-jasa keuangan baik kepada unit surplus maupun kepada unit defisit.

Bank melaksanakan beberapa fungsi dasar. Fungsi pokok Bank Umum

- a. Menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi.
- b. Menciptakan uang

---

<sup>46</sup>Edy Wibowo dan Untung Hendy, *Mengapa Memilih Bank Syariah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 19

<sup>47</sup>Thomas Suyatno, *Kelembagaan Perbankan*, (Jakarta: Gramedia, 2012), h. 1

- c. Menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat
- d. Menawarkan jasa-jasa keuangan lain.

## **H. Bank Syariah**

### **1. Pengertian Bank Syariah**

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip Syariat Islam. Berdasarkan rumusan tersebut, Bank Syariah berarti bank yang tata cara beroperasinya didasarkan pada tata cara bermu'amalat secara Islam, yakni mengacu kepada ketentuan-ketentuan al-Quran dan al-Hadis.<sup>48</sup>

Berdasarkan UU No 21 Tahun 2008 Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>49</sup> Ketentuan dalam pasal 2 peraturan pemerintah No. 72 tahun 1992 tentang:

Prinsip bagi hasil sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 ayat (1) adalah prinsip-prinsip bagi hasil berdasarkan syariat yang digunakan oleh bank berdasarkan prinsip bagi hasil dalam menetapkan imbalan yang akan diberikan kepada masyarakat sehubungan dengan

---

<sup>48</sup>Warkum Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 3

<sup>49</sup>Asnaini dan Herlina Yustati, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017),h.1

penggunaan pemanfaatan dana masyarakat yang dipercayakan kepadanya, menetapkan imbalan yang akan diterima sehubungan dengan penyediaan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan baik untuk keperluan investasi maupun modal kerja, serta menetapkan imbalan sehubungan dengan kegiatan usaha lainnya yang lazim dilakukan oleh bank dengan prinsip bagi hasil.<sup>50</sup>

Berkenaan dengan pengertian prinsip syariah dalam perbankan syariah, dalam penjelasan umum atas UU No. 21 tahun 2008 antara lain dikemukakan sebagai berikut:

Sementara itu, untuk memberikan keyakinan pada masyarakat yang masih meragukan kesyariahan operasional Perbankan Syariah selama ini, diatur pula kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah meliputi kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur-unsur riba, maisir, gharar, haram, dan zalim.<sup>51</sup>

Berdasarkan hal ini, maka mengandung arti bahwa kegiatan usaha dan produk perbankan yang berasaskan prinsip syariah tersebut, antara lain adalah kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur-unsur seperti yang tersebut dalam penjelasan atas pasal 2 UU No. 21 tahun 2008, yaitu:

- a. *Riba*, yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah (batil) antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan (*fardhl*), atau dalam transaksi pinjam-meminjam yang mempersyaratkan nasabah penerima fasilitas mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu (*nasi'ah*).
- b. *Maisir*, yaitu transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan.

---

<sup>50</sup>Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), h. 48

<sup>51</sup>Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia....*, h. 116

- c. *Gharar*, yaitu transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan kecuali diatur lain dalam syariah.
- d. *Haram*, yaitu transaksi yang objeknya dilarang dalam syariah.
- e. *Zalim*, yaitu transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya.<sup>52</sup>

Perbankan syariah merupakan bank yang menerapkan nilai-nilai syariah salah satu diantaranya pelarangan riba, Allah SWT. menegaskan bahwa riba adalah terlarang dan diharamkan dalam Islam, sebagaimana dijelaskan dalam beberapa ayat Al-Qur'an, di antaranya firman Allah SWT.:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً  
وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”. QS Ali ‘Imran (3): (130)<sup>53</sup>

Pelarangan riba dalam surat Al-Baqarah (2): (275), Allah Swt. berfirman:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي  
يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ

<sup>52</sup>Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), h. 116

<sup>53</sup>Latief Awaludin, *Ummul Mukmin Al-Qur'an dan Terjemahan Untuk Wanita*, (Jakarta Selatan: Wali), h. 66

الرِّبَاُ <sup>ط</sup> وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَاُ <sup>ج</sup> فَمَنْ جَاءَهُر مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ <sup>ط</sup> فَانْتَهَى فَلَهُر مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُر إِلَى اللَّهِ <sup>ط</sup> وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ <sup>ط</sup> هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri sendiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan), dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”.<sup>54</sup>

Pelarangan riba dalam surat Al-Baqarah (2):(278), Allah Swt. berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَاُ إِن كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman”.<sup>55</sup>

Ketentuan dalam pasal 3 UU No. 21 tahun 2008 menetapkan tujuan perbankan syariah dimaksud, yaitu:

Perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Dalam mencapai tujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional Perbankan Syariah tetap berpegang pada prinsip syariah secara menyeluruh (*kaffah*) dan konsisten (*istiqamah*).<sup>56</sup>

<sup>54</sup>Latief Awaludin, *Ummul Mukmin Al-Qur'an...*, h. 47

<sup>55</sup>Latief Awaludin, *Ummul Mukmin Al-Qur'an...*, h. 47

<sup>56</sup>Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia...*, h. 120

## 2. Fungsi Bank Syariah

Dalam Undang-undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, pasal 4 dijelaskan fungsi bank syariah sebagai berikut:

- a. Bank Syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
- b. Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga *baitul mal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.
- c. Bank Syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif).
- d. Pelaksanaan fungsi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.<sup>57</sup>

## 3. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan Bank Syariah dan Bank konvensional**

Bank Syariah	Bank Konvensional
1. Melakukan investasi-investasi yang halal saja.	1. Investasi yang halal dan haram.
2. Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli, atau sewa.	2. Memakai perangkat bunga.
3. Profit dan falah oriented.	3. Profit oriented
4. Hubungan dengan nasabah	4. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan

---

<sup>57</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), h. 15

dalam bentuk kemitraan.	debitur-debitur.
5. Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan pengawas syariah.	5. Tidak terdapat dewan sejenis. <sup>58</sup>

*Sumber Muhammad Syafi'i Antonio: 2007*

#### 4. Produk-produk Bank Syariah

##### a. Produk Penghimpunan Dana (*Funding*)

Produk penghimpunan dana pada bank syariah meliputi giro, tabungan, dan deposito. Giro adalah simpanan berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindahbukuan. Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadi'ah atau investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Deposito adalah investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara

---

<sup>58</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), h. 35

nasabah penyimpan dan Bank Syariah dan/atau UUS.<sup>59</sup> Prinsip yang diterapkan dalam bank syariah adalah prinsip wadiah dan prinsip *mudharabah*. Prinsip *wadiah* yang dilakukan adalah *wadiah yad dhamanah* yang diterapkan pada rekening produk giro. Berbeda dengan *wadiah amanah*, dimana pihak yang ditiitpi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut. Sedangkan pada *wadiah amanah* harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang ditiitpi. Dalam prinsip *mudharabah*, penyimpan atau deposan bertindak sebagai pemilik modal sedangkan bank bertindak sebagai pengelola. Dana yangtersimpan kemudian oleh bank digunakan untuk melakukan pembiayaan, dalam hal ini apabila bank menggunakannya untuk pembiayaan *mudharabah*, maka bank bertanggung jawab atas kerugian yang mungkin terjadi.

b. Produk Penyaluran Dana(*Financing*)

Pembiayaan atau *financing* ialah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup>Asnaini dan Herlina Yustati, *Lembaga Keuangan Syariah Teori Dan Praktiknya Di Indonesia, cet I*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 16

<sup>60</sup>M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar- Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), h. 42

Menurut Undang-undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang dimaksud dengan pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

a) Pembiayaan dengan Prinsip Jual Beli

Pembiayaan dengan prinsip jual beli ditujukan untuk memiliki barang, dimana keuntungan telah ditentukan di depan dan menjadi bagian harga atas barang atau jasa yang dijual. Barang yang diperjualbelikan dapat berupa barang konsumtif maupun barang produktif. Akad yang dipergunakan dalam produk jual beli ini adalah *murabahah*, *salam*, dan *istishna*.<sup>61</sup>

1. *Murabahah*

*Bai' al- murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam *bai' al- murabahah*, penjual dalam hal ini adalah bank harus memberi tahu harga produk yang dibeli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.

2. *Bai' As- Salam*

*Bai' as- salam* berarti pembelian barang yang diserahkan di kemudian hari, sedangkan pembayaran dilakukan pada saat awal transaksi.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup>M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar- Dasar Pemasaran Bank Syariah...*, h. 44

<sup>62</sup>M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar- Dasar Pemasaran Bank Syariah...*, h. 46

### 3. *Istishna'*

*Istishna'* didefinisikan akad pembiayaan untuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli, *mustashni*) dan penjual (pembuat, *shani*) dengan harga yang disepakati para pihak. Skim *istishna'* dalam bank syariah umumnya diaplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi. Dalam pelaksanaannya *istishna'* dapat dilakukan dengan dua macam cara, yaitu pihak produsen ditentukan oleh bank, atau pihak produsen ditentukan oleh nasabah.<sup>63</sup>

#### b) Pembiayaan dengan Prinsip Sewa

Pembiayaan dengan prinsip sewa ditujukan untuk mendapatkan jasa, dimana keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian harga atas barang atau jasa yang disewakan. Namun dalam beberapa kasus, prinsip sewa dapat pula disertai dengan opsi kepemilikan. Yang termasuk dalam kategori ini adalah ijarah dan ijarah muntahia bit tamlik (IMBT).<sup>64</sup>

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. Sementara ijarah muntahia bit tamlik adalah pemindahan hak guna atas barang dan jasa melalui

---

<sup>63</sup>Asnaini dan Herlina Yustati, *Lembaga Keuangan Syariah Teori Dan Praktiknya Di Indonesia, cet I*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 29

<sup>64</sup>M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah...*, h. 48

pembayaran upah sewa, diikuti dengan opsi kepemindahan kepemilikan atas barang itu di akhir masa kontrak.<sup>65</sup>

c) Pembiayaan dengan Prinsip Bagi Hasil

1. *Musyarakah*

*Musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.<sup>66</sup>

2. *Mudharabah* diartikan sebagai kerja sama antara dua pihak atau lebih, dimana salah satu pihak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) yang dalam pembiayaan adalah bank, dan pihak yang lain sebagai *mudharib* (pengelola) dalam hal ini adalah nasabah. Secara umum, *mudharabah* terbagi menjadi dua jenis, *mudharabah muthlaqah* dan *mudharabah muqyaddah*. *Mudharabah muthlaqah* adalah bentuk kerja sama antara *shahibul maal* dan *mudharib* yang cangkupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis. *Mudharabah muqyaddah* adalah kebalikan dari

---

<sup>65</sup>M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), h. 46

<sup>66</sup>Asnaini dan Herlina Yustati, *Lembaga Keuangan Syariah Teori Dan Praktiknya Di Indonesia, cet I*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 23

*mudharabah mutlaqah*. *Mudharib* dibatasi dengan batasan jenis usaha, waktu, atau tempat usaha.<sup>67</sup>

d) Pembiayaan dengan Akad Pelengkap

Sedangkan pembiayaan dengan akad pelengkap ditujukan untuk memperlancar pembiayaan dengan menggunakan tiga prinsip di atas. Berikut akad pelengkap tersebut, yaitu *hawalah* (alih hutang-piutang), *rahn* (gadai), *qardh* (pinjaman uang), *wakalah* (perwakilan), *kafalah* (garansi bank).<sup>68</sup>

1. *Hawalah*

*Hawalah* adalah pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menaungkannya. Dalam istilah para ulama, hal ini merupakan pemindahan beban utang dari *muhil* (orang yang berutang) menjadi tanggungan *muhal'* alaih atau orang yang berkewajiban membayar utang. Tujuan *hawalah* adalah membantu pemasok mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya, karena ia memiliki piutang usaha belum dibayar oleh pembeli sehingga tidak memiliki cukup dana untuk memulai pekerjaan berikutnya.<sup>69</sup>

2. *Rahn*

*Rahn* adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang

---

<sup>67</sup>Asnaini dan Herlina Yustati, *Lembaga Keuangan Syariah Teori Dan Praktiknya Di Indonesia...*, h. 24

<sup>68</sup>M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), h. 53

<sup>69</sup>M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah...*, h. 54

ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis dan nilai jual sekurang-kurangnya setara dengan pinjaman yang diterima menurut harga pasar.<sup>70</sup>

### 3. *Qardh*

*Qardh* adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan.<sup>71</sup>

### 4. *Wakalah*

*Wakalah* berarti penyerahan, pendelegasian atau pemberian mandat. Dalam bahasa Arab hal ini dapat dipahami sebagai *at-tafwid*. Akan tetapi yang dimaksud sebagai al-wakalah karena manusia membutuhkannya.

### 5. *Kafalah*

*Kafalah* merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung.<sup>72</sup>

## c. Produk Jasa (*Service*)

Selain menjalankan fungsinya sebagai *intermediaries* (penghubung) antara pihak yang kelebihan dana (*surplus of fund*) dan kekurangan dana (*deficit of fund*), Bank syariah dapat pula melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapat

---

<sup>70</sup>M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah...*, h. 55

<sup>71</sup>M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah...*, h. 56

<sup>72</sup>M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah...*, h. 57

imbalan berupa sewa atau keuntungan. Jasa perbankan tersebut antara lain berupa:

1. *Sharf* (jual beli valuta asing)

Pada prinsipnya jual beli valuta asing sejalan dengan prinsip *sharf*. Jual beli mata uang yang tidak sejenis ini, penyerahannya harus dilakukan pada waktu yang sama (*spot*). Bank mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing ini. Prinsip ini dipraktikkan pada bank syariah devisa yang memiliki ijin untuk melakukan jual beli valuta asing.<sup>73</sup>

2. *Wadi'ah* (titipan)

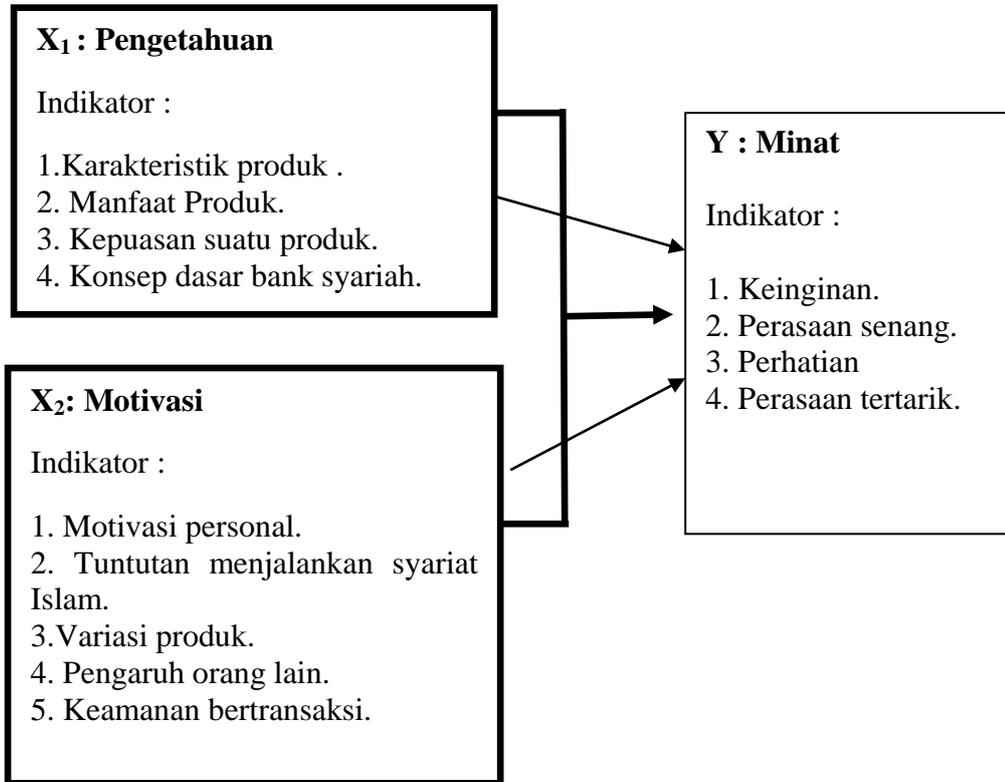
Jenis produk jasa tambahan yang dapat diterapkan adalah *wadi'ah*, namun *wadi'ah* yang diterapkan adalah *wadi'ah yad al-amanah*. Aplikasi perbankan *wadi'ah yad al-amanah* adalah penyewaan kotak simpanan (*safe deposit box*) sebagai sarana penitipan barang berharga nasabah. bank mendapat imbalan sewa dari jasa tersebut.<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup>M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah...*, h. 58

<sup>74</sup>M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah...*, h. 59

## I. Kerangka Berfikir



**Gambar 2. 1. Keterkaitan antara Variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> dengan Variabel Y**

Keterangan :

—————→ = Pengaruh secara Parsial

—————→ = Pengaruh secara Simultan

▭ = Variabel Independen

▭ = Variabel Dependen

## **J. Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis penelitian ini yang akan diuji adalah:

1. Pengetahuan santri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat dalam memilih produk-produk Bank Syariah.
2. Motivasi santri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat dalam memilih produk-produk Bank Syariah.
3. Pengetahuan dan Motivasi santri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat dalam memilih produk-produk Bank Syariah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *field reserch* (penelitian lapangan) yaitu penelitian mendalam keseluruhan yang terjadi dilapangan, dengan tujuan untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan sekarang.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat Kuantitatif Asosiatif yaitu penelitian dengan menjelaskan dan menghitung variabel independen untuk menganalisis apakah pengetahuan dan motivasi berpengaruh terhadap minat.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti diperkirakan selama 3 bulan mulai dari observasi awal pada bulan November 2018 sampai dengan bulan Februari 2019.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Jâ-alHaq Kota Bengkulu. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara *purposive* (sengaja).

Pondok Pesantren Jâ-alHaq dipilih menjadi objek penelitian karena, Pesantren Jâ-alHaq masih belum mengetahui mengenai bank syariah.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Jâ-alHaq Kota Bengkulu yakni berjumlah 100 orang.

#### 2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* yakni *simple random sampling*. *Simple random sampling* dinyatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sample anggota dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, karena data yang digunakan penulis adalah data yang homogen.<sup>75</sup>

Penelitian menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang ada. Berdasarkan rumus slovin jumlah sampel dihitung sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Toleransi rata-rata yang diharapkan tidak menyimpang, penulis menggunakan 10% (0,1).

$$n = \frac{100}{1 + 100 (0,1)^2}$$

---

<sup>75</sup>Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kulitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.120

$$n = \frac{100}{1 + 1}$$

$$n = \frac{100}{2}$$

$$n = 50$$

Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50.

#### **D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Sumber Data**

###### 1) Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari responden yang akan diteliti yakni santri Pondok Pesantren Jâ-alHaq Bengkulu.

###### 2) Data Sekunder

Data yang diperoleh dari buku dan literatur, data ini berupa teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

##### **2. Teknik Pengumpulan Data**

###### 1) Observasi

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan penulis yaitu pengamatan langsung, dan berupa tanya jawab kepada para santri pondok pesantren.

###### 2) *Kuesioner*

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *kuesioner* (angket). *Kuesioner* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>76</sup> *Kuesioner* yang dipakai adalah model tertutup karena

---

<sup>76</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.180

jawaban telah disediakan dan pengukurannya dengan menggunakan skala *likert*.

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dengan 5 (lima) alternatif jawaban, dengan jawaban seperti berikut:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- N : Netral
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Dengan menggunakan skala *likert* masing-masing instrumen jawaban memiliki nilai sebagai berikut:

- SS : 5
- S : 4
- N : 3
- TS : 2
- STS : 1

### 3) Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan foto dokumentasi kegiatan penelitian.

## **E. Variabel dan Definisi Operasional**

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu:

## 1. Variabel Independen (X)

### 1) Variabel X<sub>1</sub> (Pengetahuan)

Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang terjadi melalui proses sensoris khususnya mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku terbuka (*overt behavior*). Perilaku yang didasari pengetahuan umumnya bersifat langgeng.<sup>77</sup>

### 2) Variabel X<sub>2</sub> (Motivasi)

Motivasi merupakan dorongan jiwa untuk melakukan sesuatu dalam rangka memenuhi atau mendapatkan sesuatu yang diharapkan atau diinginkannya.<sup>78</sup>

## 2. Variabel Dependen (Y)

### 1) Variabel Dependen (Y) yaitu Minat

Minat merupakan gejala psikis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau memberikan perhatian yang lebih penuh terhadap objek tertentu sehingga pekerjaan yang dilakukannya bisa membuat orang tersebut menjadi senang dan orang tersebut akan melakukannya secara terus menerus. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Winkel bahwa minat adalah kecenderungan yang menetap dalam diri seseorang untuk tertarik pada bagian atau hal tertentu dan merasa senang berkecimbung dalam bidang tertentu.<sup>79</sup>

---

<sup>77</sup> Sunaryo, *Psikologi untuk Keperawatan*, (Jakarta: Buku Kedokteran, 2014), h. 25

<sup>78</sup> Erna Ferrinadewi, *Merek dan Psikologi Konsumen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h.

<sup>79</sup> Andri Wicaksono, *Pengkajian Prosa Fiksi*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2017), h.403.

## F. Instrumen Penelitian

Kuesioner dengan menggunakan skala *Likert* merupakan instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Terdapat 3 instrumen dalam penelitian ini, yakni instrumen untuk mengukur variabel pengetahuan, instrumen untuk mengukur variabel motivasi, instrumen untuk mengukur variabel minat. Penulis menggunakan instrumen ini karena instrumen *Likert* sangatlah tepat digunakan dalam penelitian ini, yaitu untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>80</sup>

Jawaban setiap item yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.<sup>81</sup> Sedangkan untuk penelitian ini, setiap jawaban yang diberikan akan diberi skor, sebagai berikut:

Sangat Setuju	diberi skor 5
Setuju	diberi skor 4
Netral	diberi skor 3
Tidak Setuju	diberi skor 2
Sangat Tidak Setuju	diberi skor 1

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Pengujian Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan pada

---

<sup>80</sup>Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan...*h. 134

<sup>81</sup>Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan...*, h. 135

setiap butir pertanyaan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel maka butir pertanyaan tersebut valid.<sup>82</sup>

#### b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner. Suatu kuesioner dikatakan reliabilitas atau handal jika jawaban seseorang jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabilitas jika  $\text{Alpha} > 0,60$ .<sup>83</sup>

## 2. Uji Asumsi Dasar

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk melihat dalam model regresi, variabel dependen dan independent atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

#### b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas merupakan pengujian asumsi dengan tujuan untuk membuktikan data yang dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya (*varians*). Pengujian ini sebagai uji persyaratan berikutnya sebelum penggunaan teknik analisis. Hal tersebut

---

<sup>82</sup>V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Paramedis*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), h. 172

<sup>83</sup>V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Paramedis*, ... 172

dimaksudkan untuk memberi keyakinan apakah *varians* variabel terikat (Y) pada setiap skor variabel bebas ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) bersifat homogen atau tidak. Untuk menentukan homogenitas digunakan kriteria sebagai berikut:

Signifikansi uji ( $\alpha$ ) = 0,05

Jika  $\text{sig} > \alpha$ , maka variansi sampel sama (homogen)

Jika  $\text{sig} < \alpha$ , maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen)<sup>84</sup>

### c. Uji Linearitas Data

Bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikansi atau tidak. Jika, nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel. Dan sebaliknya, jika signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.<sup>85</sup>

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Uji *Multikolinearitas* bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem *multikolinieritas* (Multiko). Metode regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi

---

<sup>84</sup>Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 118

<sup>85</sup>Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015), h.159

diantara variabel independent.<sup>86</sup> Pedoman suatu model regresi yang bebas multiko adalah mempunyai nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) di sekitar angka 1 dan mempunyai angka *tolerance* mendekati 1. Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi tersebut tidak terdapat problem *multikolinieritas* (Multiko).<sup>87</sup>

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda karena analisis ini

untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Adapun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_i$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel Dependen (nilai yang diprediksikan)

$X$  = Variabel Independen

$\beta_0$  = Konstanta/ intersep persamaan regresi populasi

$\beta_1$  = Koefisien regresi  $X_1$  pada persamaan regresi populasi

$\beta_2$  = Koefisien regresi  $X_2$  pada persamaan regresi populasi

$e_i$  = random error

---

<sup>86</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000), h.203

<sup>87</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik...*, h.204

b. Uji Statistik t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).<sup>88</sup>

Dimana kriteria pengujiannya yaitu :

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

c. Uji Simultan F

Uji F atau uji koefisien secara serentak, yaitu untuk mengetahui variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.<sup>89</sup> Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: Jika nilai profitabilitas lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, ini berarti semua variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Jika nilai profitabilitas lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini berarti semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

---

<sup>88</sup> Mudjarab Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi, Edisi Keempat*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN, 2011), h. 105

<sup>89</sup> Mudjarab Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori . . .*, h. 106-107

## 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi  $r$  pengaruh pengetahuan ( $X_1$ ) dan motivasi ( $X_2$ ) pesantren terhadap minat dalam memilih produk-produk Bank Syariah ( $Y$ ) pada umumnya digunakan sebagai berikut:

**Tabel 3.3. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi**

<b>Proposi/ Internal Koefisien</b>	<b>Keterangan</b>
0% - 19,99%	Sangat Rendah
20% - 39,99%	Rendah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono<sup>90</sup>

---

<sup>90</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 280

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Jâ-alHaq**

Dalam sejarah pendidikan di tanah air, pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan tertua mempunyai dua fungsi utama, yaitu *pertama*, sebagai lembaga *tafaqquh fi al-dien*, berfungsi untuk membekali santri dengan ilmu pengetahuan agama secara mendalam dan menyeluruh, *kedua*, sebagai lembaga pengembangan masyarakat. Pengembangan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh pesantren, meski masih belum terlembaga dan baru secara periodik, namun karena pengasuh sebuah pesantren pada umumnya juga merupakan tokoh masyarakat, maka akan segera diikuti oleh masyarakat sekitar.

Dua fungsi tersebut bertujuan untuk menghasilkan manusia yang shalih dan *akram*. Shalih berarti, manusia yang secara potensial mampu berperan aktif, berguna, dan terampil dalam kehidupan sesama makhluk. Sedangkan *akram*, berarti lebih mulia, suatu pencapaian kelebihan manusia sebagai makhluk terhadap *Khaliq*. Sebagai ikhtiar untuk mempersiapkan generasi yang *shalih* dan *akram* itulah, Yayasan *Jam'iyah Khatmil Qur'an Jâ-alHaq* menyelenggarakan Pondok Pesantren Jâ-alHaq.

Pondok Pesantren Jâ-alHaq, merupakan sebuah lembaga pendidikan non formal yang mengajarkan ilmu-ilmu keIslaman dengan menggunakan literatur klasik yang lebih dikenal dengan *kutubus salaf* (kitab kuning) yang berbahasa

Arab sebagai bahan ajar, dalam pengajaran dan pengkajiannya memakai metodologi *ala* Pesantren Salafiyah yakni dengan menitikberatkan penguatan ilmu alat kepada para santri agar memiliki ketajaman dalam membaca dan memahami teks-teks berbahasa Arab terutama terhadap naskah-naskah primer karya ulama abad pertengahan.

Ketika pertama kali menjejakkan langkahnya di bumi Raflesia, Pondok Pesantren Jâ-alHaq yang berdiri pada hari Ahad, tanggal 16 Juli 2006 M./20 Jumad al-Tsani 1427 H. yang dipimpin langsung oleh deklarator dan konseptornya yaitu KH. Hasbullah Achmad. Pengangkatan KH. Hasbullah Achmad sebagai Pimpinan Pondok tertuang dalam SK Yayasan tanggal 17 Juli 2006 M./21 Jumadi al-Tsani 1427 H. No. 023/SK/Jâ-alHaq/A.1/2006. Awalnya, Pesantren ini hanya mendidik sembilan orang santri yang terdiri dari 5 orang santri putra dan 4 orang santri putri, yang sekaligus menjadi siswa MTs Jâ-alHaq. Kemudian pada bulan berikutnya bertambah dengan masuknya beberapa santri baru dari lingkungan sekitarnya yang hanya mengikuti program pendidikan salafiyah Pondok Pesantren. Dengan demikian, seluruhnya berjumlah 23 santri yang terdiri dari 15 putra dan 8 putri.

Adapun Visi dan Misi Pondok Pesantren Jâ-alHaq, yaitu:

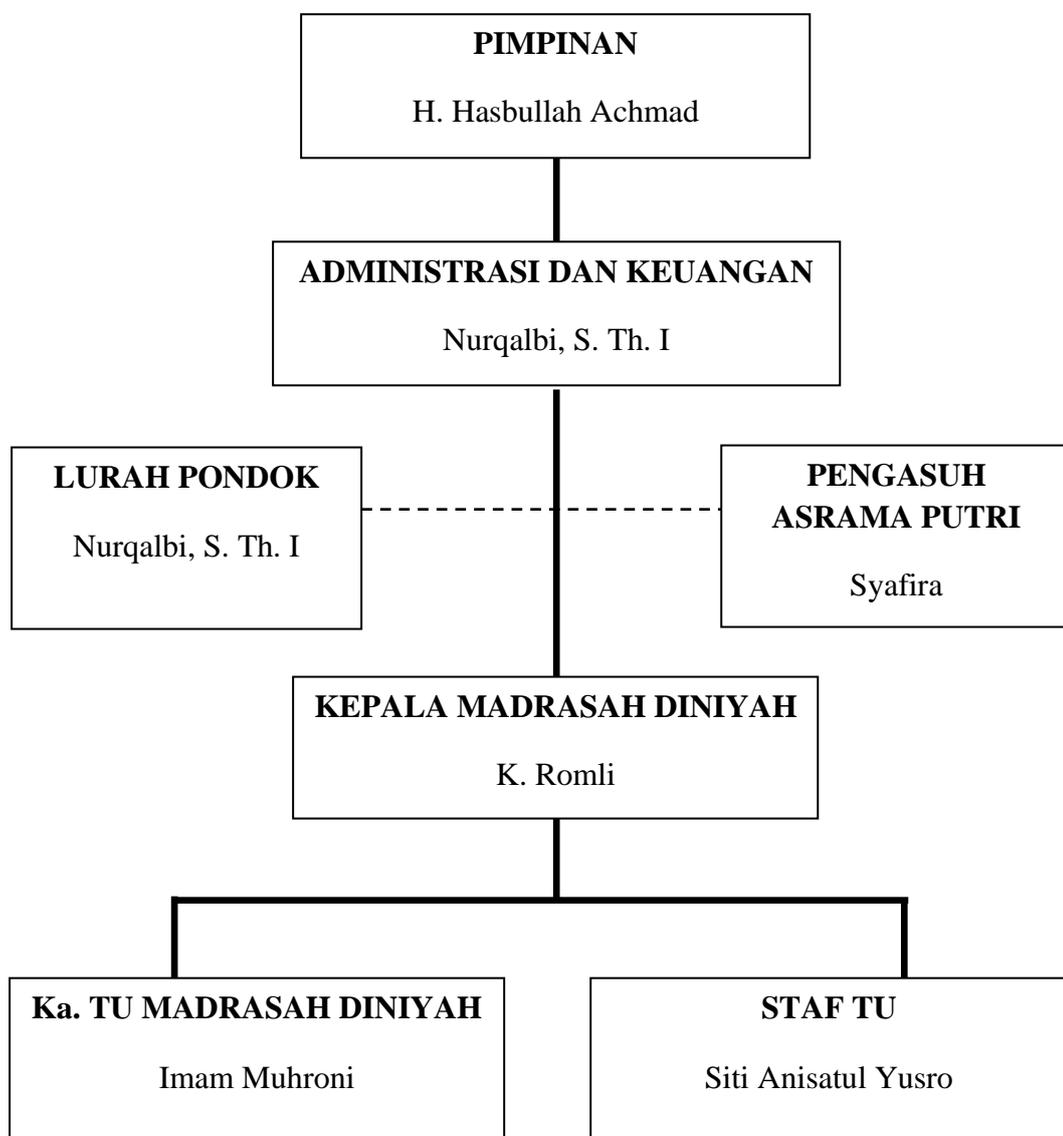
#### **1. Visi Pondok Pesantren Jâ-alHaq**

Menyiapkan generasi muslim yang cerdas intelektual, cerdas emosional, dan cerdas spritual.

## 2. Misi Pondok Pesantren Jâ-alHaq

Melahirkan generasi muslim yang shalih, berilmu agama mendalam, berwawasan luas, mampu berperan aktif berhubungan baik dengan sesama makhluk, dan *akram*, bertaqwa, mempunyai potensi pandai berhubungan dengan khaliq.

### Struktur Pengurus Pondok Pesantren Jâ-alHaq



Sumber: Profil Pondok Pesantren Jâ-alHaq

Gambar 4. 1. Struktur Pengurus Pondok Pesantren Jâ-alHaq

## B. Hasil Penelitian

### 1. Hasil Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas Data

Untuk menguji validitas, penulis menggunakan analisis dengan spss. Berikut hasil pengujian validitas, untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Untuk *degree of freedom* (*df*) =  $n-k$  dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya  $df$  dapat dihitung  $50-2$  atau  $df = 50$  dengan  $\alpha$  0,05 nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pernyataan	<i>Corrected Item Total Corelation</i>	Keterangan
Pengetahuan	1.	0.659	Valid
	2.	0.883	Valid
	3.	0.854	Valid
	4.	0.825	Valid
Motivasi	1.	0.790	Valid
	2.	0.875	Valid
	3.	0.911	Valid
	4.	0.785	Valid
	5.	0.805	Valid
Minat	1.	0.865	Valid
	2.	0.910	Valid
	3.	0.879	Valid
	4.	0.804	Valid

Sumber: Data Input Olahan SPSS, 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai corrected item total corelation atau nilai untuk masing-masing variabel  $> r$  tabel (0,278). Ini menunjukkan bahwa item dari setiap pernyataan kuesioner masing-masing item pertanyaan tersebut adalah valid dan layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Artinya item dari setiap pernyataan tersebut mampu mengukur dan menjelaskan variabelnya secara tepat.

**b. Uji Reliabilitas**

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Reliability terhadap Pengetahuan**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.827	.826	4

*Sumber: Data Primer di olah 2019*

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Reliability terhadap Motivasi**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.889	.890	5

*Sumber: Data Primer di olah 2019*

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Reliability terhadap Minat**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.887	.888	4

*Sumber: Data Primer di olah 2019*

Tabel diatas menunjukkan hasil pengujian terhadap masing-masing variabel, dapat disimpulkan bahwa semua variabel menunjukkan sebagai suatu ukuran yang reliabel dengan *Cronbach's Alpha* > 0.60. hal ini berarti instrumen penelitian (kuesioner) memiliki hasil yang reliabel (konsisten) sehingga instrumen ini layak untuk digunakan dalam penelitian.

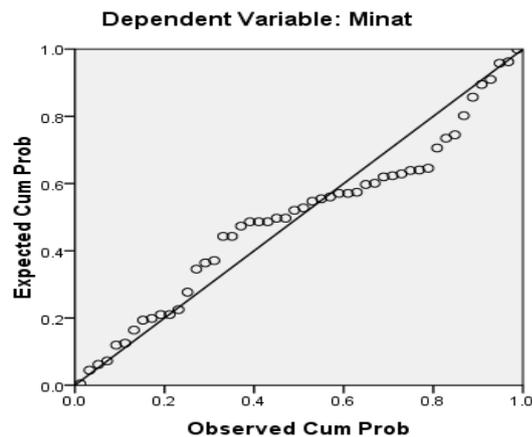
**2. Hasil Uji Asumsi Dasar**

**a. Uji Normalitas Data**

Dari hasil uji metode grafik dengan melihat penyebaran titik pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan: (1) jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas; (2) jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi tidak memenuhi normalitas. Untuk melihat hasil normalitas data dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

**Grafik 4.5**  
**Grafik Normal P-P Plot**  
**Pengetahuan (X1) dan Motivasi (X2) terhadap Minat Pesantren (Y)**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa terlihat titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal maka model regresi layak dipakai untuk prediksi dan telah memenuhi asumsi normalitas.

**b. Uji Homogenitas Data**

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa sampel memiliki varian yang sama. Hasil pengujian homogenitas data dengan menggunakan teknik *test of homogeneity of variances* dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Homogenitas Minat terhadap Pengetahuan**

**Test of Homogeneity of Variances**

Minat

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.194	7	39	.056

*Sumber: Data Primer di olah 2019*

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui signifikansi sebesar 0,056. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data mempunyai varian sama. Angka *Levene Statistic* menunjukkan semakin besar nilainya maka semakin besar homogenitasnya.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Homogenitas Motivasi terhadap Minat**

**Test of Homogeneity of Variances**

Minat

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.743	10	37	.107

*Sumber: Data Primer di olah 2019*

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui signifikansi sebesar 0,107. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data mempunyai varian sama. Angka *Levene Statistic* menunjukkan semakin besar nilainya maka semakin besar homogenitasnya.

### c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikansi atau tidak. Jika nilai Sig. > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antar kedua variabel, dan sebaliknya jika nilai Sig. < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel. Untuk melihat hasil linearitas data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Linearitas Minat terhadap Pengetahuan**

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Pengetahuan	Between (Combined) Groups	214.773	10	21.477	3.860	.001
	Linearity	176.413	1	176.413	31.705	.000
	Deviation from Linearity	38.360	9	4.262	.766	.648
	Within Groups	217.007	39	5.564		
	Total	431.780	49			

*Sumber: Data Primer di olah 2019*

Berdasarkan hasil uji linearitas dengan menggunakan *Test Of Linearitas* pada tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Deviation From Linerity* mempunyai sig. 0,648 > alpha 0,05. Hal ini berarti bahwa antara variabel Minat terhadap Pengetahuan mempunyai hubungan yang linearitas.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Linearitas Minat terhadap Motivasi**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Motivasi	Between Groups	(Combined)	244.447	12	20.371	4.023	.001
		Linearity	163.936	1	163.936	32.379	.000
		Deviation from Linearity	80.511	11	7.319	1.446	.194
	Within Groups		187.333	37	5.063		
Total			431.780	49			

*Sumber: Data Primer di olah 2019*

Berdasarkan hasil uji linearitas dengan menggunakan *Test Of linearity* pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai *Deviation From Linerity* mempunyai sig. 0,194 > alpha 0,05. Hal ini berarti bahwa antara variabel Minat terhadap Motivasi mempunyai hubungan yang linearitas.

### 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji multikolinieritas. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas yaitu dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya multikolineartitas. Jika nilai VIF di sekitar angka 1 dan nilai *Tolerance* mendekati angka 1. Maka model regresi dapat

dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas, berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.183	1.680		1.894	.064		
	Pengetahuan	.417	.124	.425	3.372	.002	.668	1.498
	Motivasi	.311	.106	.371	2.941	.005	.668	1.498

a. Dependent Variable: Minat

*Sumber: Data Primer di olah 2019*

Berdasarkan hasil olahan data menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel independen berkisar antara 1.498 dan 1.498 angka VIF ada di sekitar angka 1 dan nilai tolerance mendekati 1. Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi tersebut tidak terdapat problem *multikolinieritas*.

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil uji linier berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.183	1.680		1.894	.064
Pengetahuan	.417	.124	.425	3.372	.002
Motivasi	.311	.106	.371	2.941	.005

*Sumber: Data Primer di olah 2019*

Berdasarkan tabel koefisien regresi yang diperoleh dari analisis regresi pada tabel maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_i$$

$$Y = 3.183 + (0.417X_1) + (0.311X_2) + e_i$$

Nilai Konstanta ( $\beta_0$ ) sebesar 3.183 berarti bahwa jika tidak ada penurunan antara pengetahuan dan motivasi, maka minat dalam memilih produk-produk bank syariah nilainya sebesar 3.183.

1. Koefisien regresi pengetahuan ( $X_1$ ) sebesar 0.417. Artinya setiap peningkatan pengetahuan 0.417 maka akan menyebabkan kenaikan pada minat dalam memilih produk-produk bank syariah ( $Y$ ) (karena tanda positif) sebesar 0.417.

2. Koefisien regresi motivasi (X2) sebesar 0.311. Artinya setiap peningkatan motivasi 0.311 maka akan menyebabkan kenaikan pada minat dalam memilih produk-produk bank syariah (Y) (karena tanda positif) sebesar 0.311.

**b. Hasil Uji Statistik t**

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah Pengetahuan (X1), Motivasi (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat (Y). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Statistik t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.183	1.680		1.894	.064
Pengetahuan	.417	.124	.425	3.372	.002
Motivasi	.311	.106	.371	2.941	.005

*Sumber: Data Primer di olah 2019*

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Berdasarkan hasil uji t di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel 4. 12 di atas dapat diketahui nilai signifikansi (Sig) adalah 0.002. Berarti nilai signifikansi (Sig) ( $0.002$ )  $<$  ( $\alpha$ )  $0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat dalam memilih produk-produk bank syariah diterima.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel 4. 12 di atas nilai signifikansi (Sig) ( $0.005$ )  $<$  ( $\alpha$ ) ( $0.05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa H2 yang menyatakan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat dalam memilih produk-produk bank syariah diterima.

**c. Hasil Uji Simultan F**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel Pengetahuan (X1), Motivasi (X2), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat (Y). Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Simultan F Minat terhadap Pengetahuan dan Motivasi**

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	216.100	2	108.050	23.546	.000 <sup>a</sup>
Residual	215.680	47	4.589		
Total	431.780	49			

*Sumber: Data Primer di olah 2019*

Berdasarkan hasil uji spss pada tabel 4. 13 di atas, dapat diketahui nilai signifikansi (0.000) < ( $\alpha$ ) (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa H3. Pengetahuan dan motivasi santri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat dalam memilih produk-produk bank syariah.

**5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)**

**Tabel 4.14**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 <sup>a</sup>	.500	.479	2.142

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat

*Sumber: Data Primer di olah SPSS 2019*

Koefisien determinasi (*coefficient of determination*) *Adjust R Square* merupakan ukuran yang menyatakan seberapa baik garis regresi sampel

sesuai dengan datanya. Dari tabel 4. 14 di atas dapat diketahui bahwa nilai  $R^2$  (*Adjust R Square*) sebesar 0.479 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel pengetahuan dan motivasi terhadap minat sebesar 47.9% sedangkan sisanya 52.1% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan di variabel ini.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Pengaruh Pengetahuan Santri terhadap Minat dalam Memilih Produk-Produk Bank Syariah.**

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa pengetahuan santri berpengaruh signifikan terhadap minat dalam memilih produk-produk bank syariah dari hasil perhitungan uji t, variabel pengetahuan memperoleh nilai sebesar 3.372 dan (Sig) (0,002) lebih kecil dari ( $\alpha$ ) 0,05 berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel pengetahuan (X1) terhadap minat dalam memilih produk-produk bank syariah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahrial yang menyatakan pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung.

#### **2. Pengaruh Motivasi Santri terhadap Minat dalam Memilih Produk-Produk Bank Syariah.**

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa motivasi santri berpengaruh signifikan terhadap minat dalam memilih produk-produk bank syariah. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig) (0.005) lebih kecil dari ( $\alpha$ ) 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baiknya motivasi santri berakibat pada meningkatnya minat dalam

memilih produk-produk bank syariah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hesti Mayasari, Nurlina dan Elly Wardiningsih yang menyatakan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat.

### **3. Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Santri terhadap Minat dalam Memilih Produk-Produk Bank Syariah.**

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa pengetahuan dan motivasi santri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat dalam memilih produk-produk bank syariah. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig) (0.000) lebih kecil dari ( $\alpha$ ) 0,05 pada perhitungan uji F inid dan perhitungan koefisien determinasi yang dapat menunjukkan seberapa besar sumbangan pengaruhnya, bahwa  $R^2$  (*Adjust R Square*) didapat 0.479 artinya persentase sumbangan pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat sebesar 47.9% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain. Jadi koefisien determinasi proporsi sebesar 47.9% kategori sedang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara variabel pengetahuan santri (X1) terhadap minat dalam memilih produk-produk bank syariah dikarenakan dari hasil perhitungan uji t, variabel pengetahuan memperoleh nilai sebesar 3.372 dan signifikansi (Sig) 0.002 lebih kecil dari ( $\alpha$ ) 0,05 dan indikator yang paling berpengaruh terhadap X1 adalah indikator no. 1.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara variabel motivasi santri (X2) terhadap minat dalam memilih produk-produk bank syariah dikarenakan dari hasil perhitungan uji t, variabel motivasi memperoleh nilai signifikansi (Sig) 0.005 lebih kecil dari 0,05 dan indikator yang paling berpengaruh terhadap X2 adalah indikator no. 3.
3. Berdasarkan hasil uji simultan F menunjukkan berdasarkan hasil uji spss diketahui nilai signifikansi (0.000) < ( $\alpha$ ) 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Pengetahuan dan motivasi santri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat dalam memilih produk-produk bank syariah. Koefisien determinasi (*coefficient of determination*)  $R^2$  (*Adjust R Square*) merupakan ukuran yang menyatakan seberapa baik garis regresi sampel sesuai dengan datanya. Dari tabel 4. 17 di atas didapat

$R^2$  (*Adjust R Square*) sebesar 0.479 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel pengetahuan dan motivasi terhadap minat sebesar 47.9% sedangkan sisanya 52.1% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan di variabel ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan keterbatasan dan kelemahan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa sarang yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Sampel (responden) dalam penelitian ini sangat terbatas karena jumlah dan lingkup area tidak begitu luas (hanya mencakup santri di pondok pesantren Jâ-alHaq Bengkulu sehingga relatif tidak bisa digeneralisasi untuk populasi yang lebih luas tidak hanya santri di pondok pesantren Jâ-alHaq Bengkulu.
2. Bagi penelitian mendatang hendaknya dapat menambah variabel lain yang mempengaruhi pengetahuan dan motivasi santri terhadap minat dalam memilih produk-produk bank syariah, selain variabel yang digunakan agar hasilnya dapat terdefinisi dengan lebih sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. *Bank dan Lembaga keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Asnaini dan Herlina Yustati. *Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani, 2007
- Awaludin, Latief, *Ummul Mukmin Al-Qur'an dan Terjemahan Untuk Wanita*, Jakarta Selatan: Wali
- Chotifah, Yuliana Siti, "Peningkatan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Program Of ice Channeling", (*Jurnal of finance and Islamic Banking*, vol 1 NO. 1, 2018)
- Darmadi. *Pengembangan Model Dinamika Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2017
- Dewi, Erna Ferrina. *Merek dan Psikologi Konsumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008
- Fahmi, Irham. *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014
- Fuad, Noor, Gofur Ahmad. *Integrated Huma Resources Devolopment*. Jakarta: PT Grasindo, 2009
- Gunarsa, Singgih D., *Psikologi Olahraga Prestasi*, Jakarta: Gunung Mulia, 2008
- Gunawan, Fahmi, *Senarai Penelitian Pendiidkan, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi tenggara*, Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Harahap, Sofyan Syafri. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: PT Sando Sarana media, 2010
- Hasan, Ali, *Marketing Bank Syariah*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010
- Kafrawi. *Pembaruan Sistem Pendidikan Pondok Pesantren*. Jakarta: Cemara Indah, 2013
- Karomah, Hidayatul Karomah. "Hubungan Pengetahuan Ibu Dalam Penerapan Toilet Traning Pada Usia Toddler 18-36 Bulan di Paud MPA Daycare Bumi TelukJambe (September, 2015).
- Kementrian Agama RI, *Ummul Mukminin Al-Qur'an dan Terjemahan Untuk Wanita*, Jakarta Selatan: Penerbit Wali, 2012
- Komarudin. *Kamus Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010
- Komari Pratiwi Noor, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa

- SMK Kesehatan Di Kota Tangerang*”, (Jurnal Pujangga Universitas Indraprasta PGRI, vol.1 no.2, 2015)
- Kompri. *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Jakarta: Kencana, 2018
- Kuncoro, Mudjarab. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi, Edisi Keempa*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN, 2011
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2016
- Prawira, Purwa Atmaja, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016
- Rafi, Faidullah, “*Pengaruh Motivasi, Kelompok Acuan Dan Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta)*”, Skripsi thesis, Fakultas Ekonomi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015
- Rahmawaty, Anita, “*Pengaruh Perepsi Tentang Bank Syari’ah Terhadap Minat Menggunakan Produk di BNI Syari’ah Semarang*”, (Jurnal Addin, vol. 8. No. 1, 2014)
- Rosyid, Maskur dan halimatu Saidah, “*Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri dan Guru*”, (Jurnal Islaminomic, Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah (STES) Islamic Village, vol.7 no.2, 2016)
- Rukmana, Machmud Amir. *Bank Syariah Teori Kebijakan Dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010
- Noonari, Sanaullah dan Irfana Noor, “*Knowledge and Perception of Students Regarding Islamic Banking (A Case Study of Hyderabad Sindh Pakistan)*”, (Internasional Journal of a Sindh Agriculture University, Tandojam Pakistan Department of Agricultural Economics, Faculty of Agricultural Social Sciences, 2015)
- Saraswati, Nurul, “*Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Muamalat KCP Magelang (Studi kasus pada Masyarakat Kota Magelang)*”, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Wali Songgo Semarang, 2016
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sugiono. *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kulitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2013
- Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2013
- Sugiono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2014
- Sujarweni, V. Wiratna. *SPSS untuk Paramedis*. Yogyakarta: Gava Media, 2012

- Sumitro, Warkum . *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sunaryo. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran, 2014
- Suyatno, Thomas. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta: Gramedia, 2012
- Syahriyal, “*Pengaruh Persepsi nilai dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat menabung Serta Dampaknya Kepada keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh*”, (Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, vol 4 No. 1, 2018)
- Wibowo, Edy dan Untung Hendy. *Mengapa Memilih Bank Syariah*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010
- Wicaksono, Andri. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2017
- Wijono, Sutarto, *Psikologi Industri dan Organisasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010
- Wulandari, Dwitya Pratiwi. “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah untuk Menggunakan layanan Mobile Banking pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam*”, Skripsi, Sumatra Utara: UIN Sumatra Utara, 2018

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jalan Pagar Alam 1, Kota Lama Bengkulu  
 Telpun (0736) 51171, 51172, 51276 Fax (0736) 51171

I. IDENTITAS MAHASISWA

NAMA: FIFI RUSPITA SARI  
 NIM: 151610049  
 PRODI: PERBANKAN SYARIAH  
 SEMESTER: VII

JUDUL YANG DIAJUKAN

1. Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia
2. Pengaruh Pengefektifan dan Persepsi Musyarakah Pesantren Tentang Perbankan Syariah Terhadap Niat menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Ja-Ahmad Kota Bengkulu)
- 3.

II. PROSES KONSULTASI

- a. Konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan Fakultas  
 Catatan: Me. 1 -> sudah ada yg mengajukan

Pengelola Perpustakaan  
  
 13/10/18

- b. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik  
 Catatan: NO. 2 Gisa & Maryutlean, Fahami Setul  
 Variabel yg mana saja

Pembimbing Akademik  
  
 Achenari

- c. Konsultasi dengan Kaprodi  
 Catatan: Baik betasan masalah  
 Masukan mengenai / masalah siapa

Kaprodi  
  
 Yosy. A

III. JUDUL YANG DIUSULKAN

Selanjutnya konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan, Pembimbing Akademik dan Kaprodi judul yang diusulkan adalah:

Pengaruh Pengefektifan musyarakah pesantren terhadap minat ~~kepada~~ dalam memilih produk Produk Bank Syariah.

Mengedarkan

Bengkulu

Kaprodi

Mahasiswa

# FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

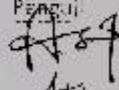
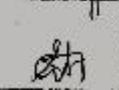
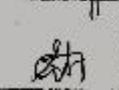
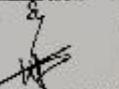
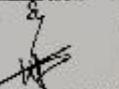
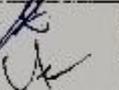
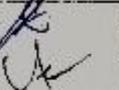
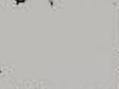
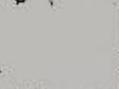
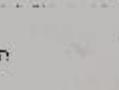
Jember, 14 April 2018

## BUKTI MENGHADIRI SEMINAR PROPOSAL

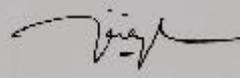
FIFI PUSPITA SARI

1911140049

Prodi: Restorasi Syariah (Ekonomi Islam)

Tgl/Tanggal	Nama Mahasiswa	Judul Proposal	Nama Penguji	Tanda Tangan
Jum'at / 06 April 2018	Liza Elviana	Analisis Impact Cooperasi Konsumen Muslim Pada Model Bisnis Syariah Kafe Berprestasi	1. Dr. Anzani, M.Pi 2. Yanida Fitri Dzakri, M.Si	1.  2. 
Jum'at / 06 April 2018	Ice Hartati	Analisis Strategi pemasaran Hotel Larasati Berprestasi di Jember dan Ekonomi Islam	1. Dr. Anzani, M.Pi 2. Yanida Fitri Dzakri, M.Si	1.  2. 
Jum'at / 06 April 2018	Yusliawati	Analisis Pabrik Kelapa Kelantan Usaha Pemastian Kumpul di Desa Bolest dan Mawani di Perspektif Ekonomi Islam	1. M. Cahyani, M.Ag 2. Yanida Fitri Dzakri, M.Si	1.  2. 
Senin / 09 April 2018	Naini Nurwani	Optimal komunikasi customer relationship di industri zakat Indonesia Perbaikan Berkeadilan dalam meningkatkan peran zakat	1. Anis Daus 2. Yanida Fitri Dzakri, M.Si	1.  2. 
Lum'at / 13-04-2018	Yuni Octaviani	Etika dan Simbolis Pelaporan per rumah makan bertingkat konduman (Studi rumah makan WISATA rumah makan Papa yang baru Perti Asam)	1. Drs. M. Saiful Anam, M.Ag 2. Yanida Fitri Dzakri, M.Si	1.  2. 
Jum'at / 13-04-2018	Arappa Perlatan	Persepsi Abahasi Islam terhadap upaya kearifan masyarakat muslim dalam menjaga produk makanan Layak di rumah (jangan lupa Abahasi berkeadilan)	1. Drs. M. Saiful Anam, M.Ag 2. Milda Cahyani, M.Ag	1.  2. 
Jum'at / 30-04-2018	Lestari Ningsih 1416142331	Persepsi Perilaku masyarakat muslim pada saat bulan Ramadhan (Studi Perilaku masyarakat muslim di Desa Mawani Kecamatan Bolest Kabupaten Jember)	1. Drs. Khairudin, M.Ag 2. Annet Khotoni, M.A	1.  2. 
Selasa / 05 April 2018	Febriyanti Hidayati 1416142273	Respons usaha kecil di pedesaan modal kerja diperbantukan dengan kearifan di wilayah panorama kota Berprestasi	1. Drs. Khairudin, M.Ag 2. Yanida Fitri Dzakri, M.Si	1.  2. 

Mengetahui,  
A.n. Kajur Ekonomi Islam



Desi Anzani, MA  
NIP. 197412022006040001



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
BENGKULU  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Radan Fatah Pogor Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Kamis / 08 November 2018  
Nama Mahasiswa : FIFI PUSPITA SANI  
NIM : 1516190049  
Jurusan / Prodi : Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

JUDUL PROPOSAL	TANDATANGAN MAHASISWA	NAMA PENYEMINAR	TANDA TANGAN PENYEMINAR
Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Pesantren Terhadap Minat Dalam Memilih Produk-Produk Bank Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren 12- Alimiq Kota Bengkulu)		1. Andong Sunarto, Ph. D	1.
		2. Desi Isnaini, MA	2.

Mengetahui,  
Dekan Fak. Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dr. ASNAINI, MA  
NIP. 19730412 199803 2 003

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Fifi Puspita Sari

JURUSAN/PRODI : Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

NO	PERMASALAHAN	SARAN PENYEMINAR
1	Tari	
2	Perhitungan keuangan	Kembali
3	Alasan Analisis	
4	Daftar pustaka	

Bengkulu,  
Penyeminar, I, II

  
Andang Sunarto, Ph.D

NIP. 19761129 200604 1 002

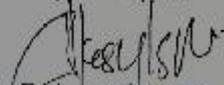
CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Fifi Puspha Sari

JURUSAN/PRODI : Ekonomi Islam (Perbankan Syariah)

NO	PERMASALAHAN	SARAN PENYEMINAR
	<p>Tambah ke satu variabel lag</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- teori</li><li>- pemula</li><li>- rumus masalah</li><li>- Daftar pustaka</li><li>- peneliti terdahulu</li></ul>	

Bengkulu,  
Penyeminar, I. II

  
Desi Isnaini, MA

NIP. 19740207006043001

## HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Pesantren Terhadap Minat dalam Memilih Produk-Produk Bank Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Ja-Alhaq Kota Bengkulu)" yang disusun oleh:

Nama : Fifi Puspita Sari  
NIM : 1516140049  
Prodi : Perbankan Syariah

Telah diseminarkan pada Takulus Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 08 November 2018

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada Jurusan untuk ditunjuk Tim Pembimbing Skripsi.

Tim Penyeminar

Bengkulu, 26 November 2018 M

1440 H

Penyeminar I



(Andang Sumarto, P.hD)

NIP. 197611242006041002

Penyeminar II



(Desi Isndini, MA)

NIP. 197412022006042001

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah



Yosy Arisandy, S.T., M.M.

NIP. 19850801 201403 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul "Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Pesantren Terhadap Minat Dalam Memilih Produk-Produk Bank Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Ja- Alhaq Kota Bengkulu)" yang disusun oleh:

Nama : Fifi Puspita Sari  
NIM : 1516140049  
Prodi : Perbankan Syariah

Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

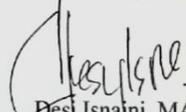
Bengkulu, 19 Desember 2018 M  
9 Rabiul Akhir 1440 H

Pembimbing I



Andang Sunarto, Ph. D  
NIP. 19761124 200604 1 002

Pembimbing II



Desi Isnaini, MA  
NIP. 197412022 00604 2 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah



Yosi Artsandy, MM.  
NIP. 19850801 20143 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Falaah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor: 224/In.II/F.IV/PP.00.9/12/2018

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Andang Sunarto, Ph. D.  
NIP. : 197611242006041002  
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Desi Isnaini, M. A.  
NIP : 197412022006042001  
Tugas : Pembimbing II

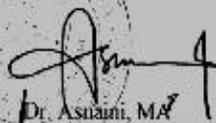
Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N A M A : Fifi Puspita Sari  
NIM : 1516140049  
JURUSAN : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Pesantren Terhadap Minat Dalam Memilih Produk-produk Bank Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Ja-Alhaq Kota Bengkulu)**

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 06 Desember 2018

Dekan,  
  
Dr. Asnaini, MA  
NIP. 197304121998032003

Tembusan :

1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Asip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 0027/In.11/F.IV/PP.00.9/01/2019  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Bengkulu, 09 Januari 2019

Kepada Yth.  
Kepala KESBANGPOL Kota Bengkulu  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan penyelesaian Program Studi Sarjana S.1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tahun Akademik 2018/2019 atas nama:

Nama : Fifi Puspita Sari

NIM : 151 614 0049

Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul : **"Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Pesantren Terhadap Minat Dalam Memilih Produk-produk Bank Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Ja-Alhaq Kota Bengkulu)"**

Tempat penelitian: **Pondok Pesantren Ja-Alhaq Kota Bengkulu**

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui  
An. Dekan,  
Wakil Dekan I



Andang Sunarto, Ph. D.  
NIP. 197611242006041002



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801  
**BENGKULU**

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070/146/B.Kesbangpol/2019

- Dasar** : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan** : Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Nomor : 0027/tn.11/F.IV/PP.00.9/01/2019 tanggal 09 Januari 2019 perihal Izin Penelitian

**DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA**

Nama/ NIM : FIFI PUSPITA SARI / 1516140049  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Pesantren Terhadap Minat Dalam Memilih Produk-Produk Bank Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Ja-Alhaq Kota Bengkulu)  
Daerah Penelitian : Pondok Pesantren Ja-Alhaq Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 23 Januari 2019 s.d 01 Februari 2019  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu

- Dengan Ketentuan** :
1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
  2. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
  3. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
  4. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : 23 Januari 2019

a.n. WALIKOTA BENGKULU

Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik  
Kota Bengkulu

**ALI ARMADA, SH**

Pembina Utama Muda

NIP. 19611016 198608 1 001



**Yayasan Jam'iyah Khatmil Qur'an Jâ-alHaq**

**Pondok Pesantren Salafiyah Sentot Alibasya**

Jl. Dr. Martadinata, No.04, RT.06, RW.02, Muara Dua, Kampung Melayu, Kota Bengkulu  
ID: 0812/1351036/083832413890

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 060/PPSSA/A.2/II/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasbullah Achmad  
Jabatan : Pimpinan Pondok Pesantren Salafiyah Sentot Alibasya (Jâ-alHaq)  
Alamat : RE. Martadinata, No.04, RT.06, RW.02, Kel. Muara Dua,  
Kec. Kampung Melayu, Kota Bengkulu

Menerangkan bahwa:

Nama : Fifi Puspita Sari  
NIM : 1516140049  
Program Studi : Perbankan Syariah

Telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Salafiyah Sentot Alibasya (Jâ-alHaq) Bengkulu dengan judul Skripsi: *"Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Pesantren Terhadap Minat dalam Memilih Produk-Produk Bank Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Jâ-alHaq Kota Bengkulu)"*

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 23 Februari 2019  
Pimpinan PPSSA

  
**HASBULLAH ACHMAD**



LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fifi Puspita Sari  
 NIM : 1516140099  
 Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Santri Terhadap Minat Dalam Memilih Produk-Produk Bank Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Ja-alhag kota Bengkulu).  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Pembimbing I/II : Andang Sunarto-Ph.D

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Praf
1.	Selasa /26 Februari 2019	BAB I	- Perbaiki rumusan masalah. - Sistematisasi penulisan	✓
2.	Selasa /05 Maret 2019.	BAB II	- Cari teori yang menyatakan "faktor-faktor yang mempengaruhi minat sesuai dengan variabel X <sub>1</sub> dan X <sub>2</sub> . - Cari indikator - Perbaiki kerangka berfikir.	✓
3.	Rabu /09 April 2019	BAB II	- Perbaiki hipotesis.	✓
4.	Rabu /29 April 2019	Sistematisasi Penulisan Daftar Isi BAB V	- Perbaiki huruf asing di cetak miring. - Perbaiki . - Perbaiki kesimpulan.	✓

Bengkulu, 02 Mei 2019

Diketahui,  
 Ketua Jurusan Ekonomi Islam

*Handwritten signature*

Dr. Istiqomah, MA  
 NIP. 197412022096042001

Pembimbing I/II

*Handwritten signature*  
 (Andang Sunarto, Ph.D)  
 NIP. 19761129 2006 04 1003



### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Fifi Puspita Sari Program Studi: Pertanian Syariah  
NIM: 1616140049 Pembimbing I/II: Andang Sunarto, Ph.D  
Judul Skripsi: Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Santri Terhadap Minat Dalam Memilih Produk-Produk Bank Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Ja. ahuq kota Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Prof
5.	Senin / 29 April 2019	Abstrak Daftar Isi BAB II BAB V	- Tambahkan dalam bahasa Inggris. - Perbaiki. - Perbaiki penulisan Surat Al-Guram. - Kesimpulan ditamih.	9
6.	Selasa / 30 April 2019	Kesimpulan Daftar Isi	Tambahkan lagi kesimpulan Perbaiki	2
7.	Rabu / 01 April 2019 MEI	Lampiran	Perbaiki lampiran foto- foto dokumentasi.	A
8.	Kamis / 02 Mei 2019	<i>Am. Shugra</i>		1.

Bengkulu 02 Mei 2019

Mengetahui,  
Ketua Jurusan **Ekonomi Islam**

*Andang Sunarto*  
Desiana, MA  
NIP. 197412022006042001

Pembimbing I/II

*Andang Sunarto*  
(Andang Sunarto, Ph.D.)  
NIP. 19761129.2006.09.1002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Haji: Jember Bakti Bengkulu  
Telp: (0736) 51171-51172-51173 Fax: 5073951171

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fifi Puspita Sari Program Studi : Perbankan Syariah  
NIM : 1516100049 Pembimbing #1 : Desi Isnaini, MA  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Santri Terhadap Minat Dalam Memilih Produk-Produk Bank Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Ta. al-haq Kota Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Pruf
1.	Senin, 17 Desember 2018	Kuesioner Penelitian		SK
2.	Rabat, 19 Desember 2018	Isin Penelitian		RS
3.	Jumat, 16 Maret 2019	Bab I	- Perbaiki rumusan masalah. - Buat sistematika penulisan. - Penulisan kutipan diperbaiki. - Sumber dicantumkan.	RS
4.	Jumat, 05 April 2019	- Abstrak - Bab II	Perbaiki Abstrak. - Cantumkan referensi dari kitab hadis. - Perbaiki sistematika penulisan.	RS RS

Bengkulu, 23 April 2019

Mengarahi,  
Kepala Jurusan Ekonomi Islam

Desi Isnaini, MA  
NIP. 197412022006042001

Pembimbing #1

(Desi Isnaini, MA)  
NIP. 197412022006042001



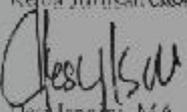
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Krakatau 1, Kota Padang, Bengkulu  
Telp: (0736) 51171, 51172, 51226 Faks: (0736) 51171

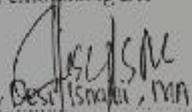
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fitri Puspa Sari ..... Program Studi : Perbankan Syariah  
NIM : 1616190099 ..... Pembimbing I/II : Desi Isnaini, MA  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Santri Terhadap Minat Dalam memilih Produk-Produk Bank Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Tu-athag kota Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Prof
5.	Selasa, 23 April 2019	Bab V	Saran sesuai dengan kesimpulan.	Ry
6.	Selasa, 23 April 2019	Acc	Lanjut ke pembimbing I	

Bengkulu, 23 April 2019

Mengetahui  
Kepala Jurusan Ekonomi Islam  
  
Desi Isnaini, MA  
NIP. 197712022006042001

Pembimbing I/II  
  
(Desi Isnaini, MA)  
NIP. 197712022006042001

## KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth. Responden Terpilih

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Saya Fifi Puspita Sari mahasiswi jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, sedang mengadakan penelitian dengan kepentingan penyusunan skripsi untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (Strata satu/ S-1) dengan judul skripsi saya yaitu "Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Pesantren Terhadap Minat Dalam Memilih Produk-Produk Bank Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Ja- Alhaq Kota Bengkulu)". Maka dalam rangka pengumpulan data saya mohon Santriwan/ Santriwati bersedia meluangkan waktunya untuk menjawab kuisisioner ini. Semua jawaban Santriwan/ Santriwati dijamin kerahasiannya oleh kami.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Peneliti



Fifi Puspita Sari  
NIM. 1516140049

### A. Identitas Responden

Nama :

Umur :

pJenis Kelamin  :

Laki-Laki  Perempuan

Pendidikan :

### B. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jujur dan benar.
2. Bacalah terlebih dahulu dengan cermat sebelum anda menjawabnya.

3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dan berikan tanda ceklis (✓) pada jawaban yang anda anggap paling benar.

**Keterangan :**

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

**A. Kuisisioner**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<b>Pengetahuan</b>						
1	Salah satu produk simpanan di bank syariah adalah tabungan wadiah dan deposito mudharabah.					
2.	Di bank syariah tidak menggunakan instrumen bunga sehingga terhindar dari riba dan perbuatan dzalim.					
3.	Kejelasan bagi hasil di bank syariah memberikan kepuasan bagi saya.					
4.	Konsep dasar bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil.					

Sumber : Abdurrahman Zain

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<b>Motivasi</b>						
1.	Saya menggunakan produk bank syariah atas kemauan saya sendiri.					
2.	Produk bank syariah tidak mengandung riba karena menggunakan sistem bagi hasil yang sesuai dengan ajaran Islam.					
3.	Saya tertarik dengan produk bank syariah yang bervariasi.					
4.	Saya menggunakan produk bank syariah karena orang lain menggunakannya (keluarga, teman, tetangga, dll).					
5.	Perbankan syariah memberikan keamanan bertransaksi.					

Sumber : Atina Rahmi Arba'Ati

No	Permyataan	SS	S	N	TS	STS
<b>Minat</b>						
1.	Saya berkeinginan untuk menggunakan produk bank syariah.					
2.	Saya senang jika pelayanan yang diberikan bank syariah sesuai dengan yang saya harapkan.					
3.	Karyawan bank syariah penuh perhatian dan sabar dalam melayani transaksi.					
4.	Saya tertarik dengan produk pembiayaan mudharabah karena sangat mudah untuk dipahami.					

Sumber : Ellyza Wahyu Wulandari

Bengkulu, Senin 17 Desember 2018

Peneliti



Fifi Puspita Sari  
NIM. 1516140049

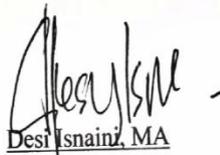
Mengetahui

Pembimbing I



Andang Sunarto, Ph. D  
NIP. 197611242006041002

Pembimbing II



Desi Isnaini, MA  
NIP. 197412022006042001

No Responden	PENGETAHUAN (X1)				TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	4	4	4	4	16
2	5	5	5	5	20
3	5	5	5	5	20
4	5	5	5	5	20
5	5	4	3	3	15
6	4	4	4	4	16
7	4	2	2	2	10
8	4	3	2	3	12
9	4	2	2	2	10
10	4	3	3	3	13
11	5	3	4	4	16
12	3	2	2	3	10
13	2	2	3	2	9
14	4	3	3	3	13
15	5	2	2	2	11
16	4	2	2	2	10
17	4	2	2	2	10
18	3	4	3	3	13
19	4	3	4	3	14
20	3	3	3	2	11
21	3	2	4	2	11
22	4	2	2	4	12
23	3	3	2	2	10
24	5	5	5	5	20
25	5	3	4	2	14
26	4	4	3	4	15
27	3	3	3	2	11
28	3	3	3	3	12
29	5	3	4	3	15
30	3	3	3	3	12
31	4	3	2	2	11
32	4	4	4	4	16
33	4	4	4	4	16
34	5	4	4	5	18
35	4	4	4	4	16
36	5	3	5	3	16
37	4	3	5	3	15

38	5	3	4	2	14
39	4	3	5	2	14
40	5	3	4	2	14
41	4	2	2	2	10
42	5	4	4	2	15
43	4	3	3	2	12
44	4	3	3	2	12
45	2	2	2	2	8
46	4	3	4	3	14
47	4	2	3	3	12
48	4	3	3	3	13
49	4	2	2	2	10
50	4	4	4	4	16
<b>TOTAL</b>	202	156	167	148	673

MOTIVASI (X2)					TOTAL
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
3	3	3	3	3	15
5	5	4	4	5	23
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
4	1	2	3	3	13
2	3	3	3	3	14
3	4	3	5	3	18
5	4	3	4	2	18
3	3	3	4	3	16
3	3	3	3	3	15
5	5	4	4	3	21
4	3	3	3	3	16
4	3	2	4	2	14
4	4	3	3	3	17
3	3	3	3	3	15
4	3	3	4	3	17
5	5	4	4	3	21
4	2	2	4	4	16
3	3	3	4	2	15

2	2	2	2	2	10
5	5	5	4	4	23
5	4	3	3	3	18
4	5	3	4	3	19
3	2	2	3	3	13
4	3	3	4	3	17
5	5	3	4	3	20
4	4	4	5	4	21
3	3	3	4	3	16
4	5	5	5	5	24
4	4	4	4	4	20
5	4	5	4	5	23
4	4	4	4	4	20
4	3	3	3	4	17
3	4	3	4	3	17
5	4	4	3	4	20
4	4	4	3	3	18
4	3	3	4	4	18
5	5	5	5	5	25
3	3	3	4	4	17
3	3	3	3	3	15
4	4	3	4	4	19
3	3	3	3	3	15
4	3	3	4	3	17
3	3	3	3	3	15
4	3	3	4	3	17
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
193	180	168	187	171	898

MINAT (Y)				TOTAL
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
4	4	4	4	16
3	3	3	3	12
4	4	2	3	13
2	3	3	3	11
3	4	3	5	15
5	4	3	4	16
3	3	3	4	13
3	3	3	3	12
5	5	4	4	18
4	3	3	3	13
3	3	2	3	12
2	2	2	3	9
3	3	3	3	12
4	3	3	4	14
5	5	4	4	18
4	2	2	4	12
3	3	3	4	13
2	2	2	2	8
5	5	5	4	19
5	4	3	3	15
4	5	3	4	16
3	2	2	3	10
4	3	3	4	14
5	5	3	4	17
4	4	4	5	17
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	4	19
4	4	4	4	16
3	4	4	4	15
3	4	3	3	13

4	3	4	5	16
4	4	3	4	15
3	3	3	4	13
3	3	3	3	12
3	3	3	4	13
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12
4	3	3	3	13
4	3	3	4	14
2	3	3	3	11
4	3	3	4	14
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12
186	180	166	186	719

Lampiran 2 Uji Validitas Pengetahuan (X1)

**Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Pengetahuan
X1.1	Pearson Correlation	1	.431**	.468**	.364**	.659**
	Sig. (2-tailed)		.002	.001	.009	.000
	N	50	50	50	50	50
X1.2	Pearson Correlation	.431**	1	.690**	.751**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50
X1.3	Pearson Correlation	.468**	.690**	1	.547**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50
X1.4	Pearson Correlation	.364**	.751**	.547**	1	.825**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50
Pengetahuan	Pearson Correlation	.659**	.883**	.854**	.825**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 3 Uji Validitas Motivasi (X2)

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Motivasi
X2.1	Pearson Correlation	1	.668**	.602**	.491**	.511**	.790**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.2	Pearson Correlation	.668**	1	.797**	.618**	.514**	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.3	Pearson Correlation	.602**	.797**	1	.626**	.759**	.911**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.4	Pearson Correlation	.491**	.618**	.626**	1	.599**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.5	Pearson Correlation	.511**	.514**	.759**	.599**	1	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50
Motivasi	Pearson Correlation	.790**	.875**	.911**	.785**	.805**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4 Uji Validitas Minat (Y)

**Correlations**

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Minat
Y.1	Pearson Correlation	1	.761**	.608**	.588**	.865**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50
Y.2	Pearson Correlation	.761**	1	.768**	.586**	.910**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50
Y.3	Pearson Correlation	.608**	.768**	1	.679**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50
Y.4	Pearson Correlation	.588**	.586**	.679**	1	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50
Minat	Pearson Correlation	.865**	.910**	.879**	.804**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5 Uji Realibility Pengetahuan (X1)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.827	.826	4

Lampiran 6 Uji Realibility Motivasi (X2)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.889	.890	5

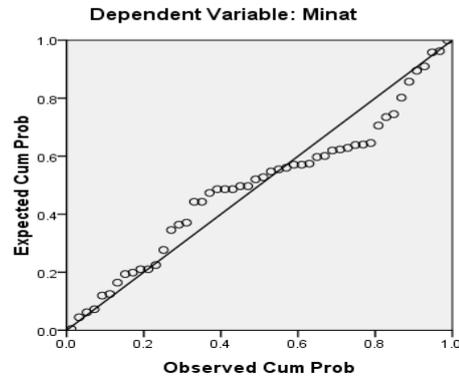
Lampiran 7 Uji Realibility Minat (Y)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.887	.888	4

Lampiran 8 Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran 9 Uji Homogenitas Pengetahuan terhadap Minat

Test of Homogeneity of Variances

Minat

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.194	7	39	.056

Lampiran 10 Uji Homogenitas Motivasi terhadap Minat

Test of Homogeneity of Variances

Minat

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.743	10	37	.107

Lampiran 11 Uji Linearitas Minat terhadap Pengetahuan

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

Minat * Pengetahuan	Between Groups	(Combined)	214.773	10	21.477	3.860	.001
		Linearity	176.413	1	176.413	31.705	.000
		Deviation from Linearity	38.360	9	4.262	.766	.488
	Within Groups		217.007	39	5.564		
	Total		431.780	49			

Lampiran 12 Uji Linearitas Minat terhadap Motivasi

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Motivasi	Between Groups	(Combined)	244.447	12	20.371	4.023	.001
		Linearity	163.936	1	163.936	32.379	.000
		Deviation from Linearity	80.511	11	7.319	1.446	.194
	Within Groups		187.333	37	5.063		
	Total		431.780	49			

Lampiran 13 Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.183	1.680		1.894	.064		
	Pengetahuan	.417	.124	.425	3.372	.002	.668	1.498
	Motivasi	.311	.106	.371	2.941	.005	.668	1.498

a. Dependent Variable: Minat

Lampiran 14 Uji Regresi Linear Berganda

a. Uji -t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.183	1.680		1.894	.064
	Pengetahuan	.417	.124	.425	3.372	.002
	Motivasi	.311	.106	.371	2.941	.005

b. Uji -F

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F
1 Regression	216.100	2	108.050	23.546
Residual	215.680	47	4.589	
Total	431.780	49		

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat

c. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 <sup>a</sup>	.500	.479	2.142

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat

**Gambar Waktu Penelitian di Pondok Pesantren Jâ-alHaq**



**Gambar 1. Perkenalan dengan Santri Pondok Pesantren Jâ-alHaq**



Gambar 2. Membagikan Kuesioner Penelitian



Gambar 3. Pengambilan kuesioner Penelitian



Gambar 4. Foto bersama sesudah selesai penelitian